

**MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BEJI KELURAHAN WATES
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

MUH. MUBAROK
11604224010

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”** yang disusun oleh Muh. Mubarak, NIM 11604224010 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 Mei 2015
Dosen pembimbing



A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Mubarak

NIM : 11604224010

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

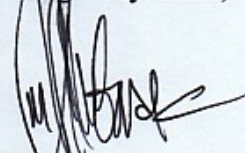
Judul Skripsi : "Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)".

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang terdapat pada lembar pengesahan adalah asli, apabila tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia untuk memperbaiki dan mengikuti yudisium satu bulan kemudian.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Yang menyatakan,



Muh. Mubarak

NIM. 11604224010

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)” yang disusun oleh Muh. Mubarak, NIM 11604224010 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
A. Erlina Listyarini, M. Pd	Ketua/pembimbing		15/6-2015
Ahmad Rithaudin, M. Or	Sekretaris/Anggota I		15/6-2015
Agus Susworo DM, M. Pd	Anggota III		5/6-2015
Sridadi, M. Pd	Anggota IV		11/6-15

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Biarkan orang lain meremehkanmu tetapi jangan biarkan dirimu meremehkan diri sendiri (Dyah Siska Dewi)
2. Carilah teman sebanyak mungkin dan jangan memilih-memilih dalam mencari teman (Muhammad Mubarak)
3. Membuat rencana adalah mudah, membuat rencana yang baik tidak semudah itu, tapi yang paling sulit adalah melaksanakan rencana yang sederhana dan baik (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang ikut mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak M. Toha, dan ibu Rukibah, terima kasih atas dukungan baik moral dan materil yang tak ternilai, semoga Allah senantiasa membalasnya dengan sebaik-baik pembalasan aamiin.
2. Pakde, Budhe, Paklik, Bulik, terima kasih atas dukungan dan do'a nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
3. Buat adikku terima kasih atas semangatnya, semoga kamu juga segera menjadi sarjana.

**MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BEJI KELURAHAN WATES
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Oleh
Muh. Mubarak
11604224010

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan seberapa besar minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Maka tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mengklasifikasikan besarnya minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner berupa angket. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Proses analisis dilakukan setelah selesai pengumpulan data dan menggunakan analisis statistik. Setelah itu dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan mengklasifikasikan ke berbagai kategori. Sebelum diklasifikasikan data yang telah terkumpul tersebut dikonversikan terlebih dahulu kedalam tabel prediksi, untuk mengklasifikasikan besar/tingginya minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) menggunakan 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Secara umum berada pada kategori sedang, lebih rincinya dijabarkan sebagai berikut: sebanyak 9,1 % kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 75,7% kategori sedang atau sebanyak 25 siswa, dan 15,2% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 5 siswa

Kata Kunci : minat, sarana dan prasarana penjas

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan segenap kekuatan dan kemudahan serta karunia dan nikmat yang tak terhitung banyaknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”**.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, dan arahan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan belajar di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
4. Bapak Drs. Sriawan, M. Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian dan sekaligus memberikan masukan terhadap judul skripsi yang saya ajukan dengan penuh sabar dan bijaksana.

5. Ibu A. Erlina Listyarini, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan bijaksana.
6. Jalal, Agung, Eko, Siska dan teman-teman semua, terima kasih telah berkontribusi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman PGSD Penjas B'11, terima kasih telah berkontribusi dalam penelitian ini.
8. Seluruh responden penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Mei 2015
Penulis

Muh. Mubarak
NIM. 11604224010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Minat	10
a. Ciri-ciri minat	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	13
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	18
a. Hakikat sarana dan prasarana pendidikan jasmani	18
b. Tujuan dan manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani	20

c. Penghambat sarana dan prasarana pendidikan jasmani	21
d. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	22
3. Pendidikan Jasmani	23
a. Tujuan pendidikan jasmani	27
b. Bidang-bidang dalam pendidikan jasmani	29
4. Karakteristik Siswa	30
5. Karakteristik Tempat atau Lingkungan	32
a. Lingkungan keluarga	32
b. Lingkungan sekolah	32
c. Lingkungan organisasi	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Penelitian	39
2. Uji Coba Instrumen	41
a. Uji validitas	41
b. Uji realibilitas	45
E. Analis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Faktor <i>Intrinsik</i>	52
a. Tertarik	54
b. Perhatian	56
c. Aktivitas	57
2. Faktor <i>Ekstrinsik</i>	59
a. Keluarga	61

b. Sekolah	63
c. Lingkungan	65
B. Pembahasan	67
1. Faktor <i>Intrinsik</i>	68
2. Faktor <i>Ekstrinsik</i>	70
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1. : Data Responden	39
TABEL 2. : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
TABEL 3. : Data Responden Ujicoba Instrumen	43
TABEL 4. : Interpretasi Nilai Koefisien Realibilitas	46
TABEL 5. : Perhitungan Kategori	48
TABEL 6. : Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ..	50
TABEL 7. : Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	51
TABEL 8. : Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor <i>Intrinsik</i>	52
TABEL 9. : Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor <i>Intrinsik</i>	53
TABEL 10. : Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Tertarik	54
TABEL 11. : Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Tertarik	55
TABEL 12. : Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Perhatian	56
TABEL 13. : Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Perhatian	56
TABEL 14. : Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Aktivitas	58
TABEL 15. : Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Aktivitas	58

TABEL 16.	: Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor <i>Ekstrinsik</i>	60
TABEL 17.	: Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor <i>Ekstrinsik</i>	60
TABEL 18.	: Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Keluarga	62
TABEL 19.	: Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Keluarga	62
TABEL 20.	: Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Sekolah	64
TABEL 21.	: Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Sekolah	64
TABEL 22.	: Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Lingkungan	66
TABEL 23.	: Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Lingkungan	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	51
GAMBAR 2. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor <i>Intrinsik</i>	53
GAMBAR 3. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Tertarik	55
GAMBAR 4. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Perhatian	57
GAMBAR 5. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Aktivitas	59
GAMBAR 6. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor <i>Ekstrinsik</i>	61
GAMBAR 7. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Keluarga	63
GAMBAR 8. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Sekolah	65
GAMBAR 9. : Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Lingkungan	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. : Surat Expert Judgement	77
LAMPIRAN 2. : Surat Keterangan Melakukan Ujicoba Instrumen Penelitian	79
LAMPIRAN 3. : Surat Ijin Penelitian	80
LAMPIRAN 4. : Surat Keterangan Melakukan Penelitian	83
LAMPIRAN 5. : Kartu Bimbingan	84
LAMPIRAN 6. : Angket Ujicoba Instrumen Penelitian	85
LAMPIRAN 7. : Olah Data Ujicoba Instrumen Penelitian	88
LAMPIRAN 8. : Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Validitas)	89
LAMPIRAN 9. : Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Realibilitas)	91
LAMPIRAN 10. : Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Penelitian	92
LAMPIRAN 11. : Angket Ujicoba Instrumen Kedua	93
LAMPIRAN 12. : Olah Data Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua	95
LAMPIRAN 13. : Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua (Validitas)	96
LAMPIRAN 14. : Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua (Realibilitas).....	97
LAMPIRAN 15. : Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Penelitian Kedua	98
LAMPIRAN 16. : Angket Penelitian	99
LAMPIRAN 17. : Olah Data Penelitian	102
LAMPIRAN 18. : Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas	103
LAMPIRAN 19. : Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor <i>Intrinsik</i>	104
LAMPIRAN 20. : Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Faktor <i>Intrinsik</i>	105
LAMPIRAN 21. : Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Tertarik	106

LAMPIRAN 22.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Tertarik	107
LAMPIRAN 23.	: Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Perhatian	108
LAMPIRAN 24.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Perhatian	109
LAMPIRAN 25.	: Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Aktivitas	110
LAMPIRAN 26.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Aktivitas	111
LAMPIRAN 27.	: Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor <i>Ekstrinsik</i>	112
LAMPIRAN 28.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Faktor <i>Ekstrinsik</i>	113
LAMPIRAN 29.	: Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Keluarga	114
LAMPIRAN 30.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Keluarga	115
LAMPIRAN 31.	: Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Sekolah	116
LAMPIRAN 32.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Sekolah	117
LAMPIRAN 33.	: Olah Data Berdasarkan Indikator Lingkungan	118
LAMPIRAN 34.	: Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Lingkungan	119
LAMPIRAN 35.	: Dokumentasi Ujicoba Instrumen Penelitian	120
LAMPIRAN 36.	: Dokumentasi Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional merupakan satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan aktivitas pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional (Hasbullah, 2006: 124).

Tujuan pendidikan nasional dapat dipelajari dalam undang-undang sistem pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2006: 2), pendidikan merupakan setiap usaha yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas kehidupannya sendiri dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan kegiatan untuk mencapai apa yang ada dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan sebagai upaya sadar seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup dimasa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Dari berbagai macam pengertian pendidikan yang dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesamaan unsur-unsur pokok dalam pendidikan yaitu bahwa pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan, yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Menurut Hasbullah (2006: 11), tujuan pendidikan secara singkat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Dari tujuan pendidikan tersebut salah satunya yaitu sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu upayanya yaitu melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja, dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani (menurut pendapat Wuest dan Bucher dalam Sukintaka, 2004: 34). Sedangkan menurut Annarino, Cowell, dan Hazelton dalam Sukintaka (2004: 16), pendidikan jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didalamnya telah dirumuskan dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

Menurut Sukintaka (2004: 38), tujuan pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah yakni: jasmani, psikomotorik, afektif dan kognitif. Untuk

mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kalau pembelajaran direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, diharapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan jasmani akan berhasil dengan baik.

Pembelajaran pendidikan jasmani agar sukses dan berhasil dipengaruhi oleh beberapa unsur diantaranya: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, metode, tujuan dan penilaian. Guru merupakan unsur paling menentukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi akan lebih sukses lagi apabila didukung dengan unsur lainya seperti siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, dll (Agus S. Suryobroto, 2004: 1).

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran jasmani. Dengan demikian penggunaan sarana dan prasarana yang baik dan benar akan membuat suatu pembelajaran berjalan dengan sukses. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik serta menarik minat siswa untuk menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal (Agus S. Suryobroto, 2004: 1).

Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar khususnya masih kurang. Mayoritas sekolah di SD sampai dengan SMA/SMK kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Namun dengan hal tersebut guru tidak bisa hanya diam saja dan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani seadanya dalam pembelajaran pendidikan

jasmani, karena hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran itu sendiri dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Sarana dan prasarana hanya merupakan salah satu unsur untuk menuju keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan unsur utama keberhasilan pembelajaran penjas adalah guru itu sendiri (Agus S. Suryobroto, 2004: 2).

Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani minimal setengah dari jumlah keseluruhan siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus menghindari sistem antri yang lama. Selain menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang jumlahnya minimal setengah dari jumlah total siswa, guru pendidikan jasmani juga dituntut untuk membuat modifikasi sarana dan prasarana serta membuatnya menarik. Guru harus memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan membuatnya semenarik mungkin (Agus S. Suryobroto, 2004: 1).

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah memenuhi kebutuhan siswa serta dimodifikasi dan dibuat menarik. Diharapkan siswa berminat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan diluar pembelajaran pendidikan jasmani.

Pengalaman peneliti melakukan observasi pada waktu PPL di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) pada bulan Juli - September 2014. Peneliti mengamati proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY), guru pendidikan jasmani

sebelum pembelajaran pendidikan jasmani sudah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara lengkap dan dimodifikasi, seperti pada waktu pembelajaran kasti bola yang digunakan dimodifikasi, dibuat menarik dan jumlahnya lumayan banyak, tetapi siswa kelihatan kurang berminat dengan bola kasti yang disediakan oleh guru pendidikan jasmani, kalau guru pendidikan jasmani tidak memerintahkan untuk latihan lempar tangkap dengan temanya sendiri sebelum bermain kasti siswa hanya duduk diam dan membiarkan bola yang telah disediakan oleh guru pendidikan jasmani tetap dikeranjang bola.

Peneliti melihat adanya penyalahgunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh: ketika pembelajaran bola voli siswa menendang-nendang bola voli sesukanya dan juga bola voli digunakan untuk bermain basket, peneliti melihat guru pendidikan jasmani sudah memperingatkan siswanya untuk tidak menendang bola voli dan juga tidak boleh untuk bermain basket. Tetapi siswa tetap saja menggunakan bola voli untuk bermain basket.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Dari hasil observasi peneliti para siswa hanya duduk-duduk diteras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal guru penjas sudah menyediakan meja tenis, bola tenis meja, bet serta bola basket dan juga gawang futsal beserta bola futsal pada waktu jam istirahat dan diletakan dihalaman depan perpustakaan dan memerintahkan siswanya untuk

menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk aktivitas mereka dengan pesan agar hati-hati dalam menggunakannya.

Banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani pada waktu pembelajaran penjas merupakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang bukan baru meskipun kondisinya masih layak untuk digunakan, kadang-kadang guru pendidikan jasmani juga menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baru. Tetapi siswa tidak merespon positif dengan pembelajaran penjas menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baru, mereka cenderung biasa-biasa saja dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Dengan diadakannya suatu penelitian tentang minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, nantinya guru pendidikan jasmani akan mengetahui tentang seberapa besar/tinggi minat siswa didiknya dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Apabila minatnya rendah guru pendidikan jasmani akan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani lebih menarik lagi untuk membangkitkan minat siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar minatnya menjadi lebih besar. Dan apabila minatnya sudah cukup baik/ baik menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan minat siswa didiknya dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dengan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana

dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang disediakan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani kalau tidak diperintah.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak digunakan sesuai dengan fungsinya.
3. Siswa kurang aktif menggunakan sarana dan dan prasarana pendidikan jasmani dijam istirahat.
4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baru pada waktu pembelajaran penjas kurang dioptimalkan oleh siswa.
5. Belum diketahui seberapa besar minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu banyak masalah yang diteliti dan agar dapat dikaji secara mendalam permasalahan akan dibatasi hanya pada minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Seberapa tinggi minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji KelurahanWates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY)”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan tingginya minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan perkembangan ilmu dibidang pendidikan jasmani. Dan juga sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, selanjutnya guru pendidikan jasmani nantinya lebih memperhatikan lagi dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk siswa didiknya terutama untuk menumbuhkan minat siswa.

- b. Bagi siswa setelah diketahui seberapa besar minat siswa kelas V SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, siswa nantinya akan mengetahui dirinya berada dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila seseorang melihat sesuatu hal yang menguntungkan dan menyenangkan maka mereka akan merasa berminat dan ini akan mendatangkan suatu kepuasan, apabila kepuasan ini berkurang minatpun akan berkurang (Hurlock Elizabeth, 1978: 114).

Menurut Slameto (2013: 180), minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat. Sedangkan menurut Dwi Siswoyo (2007: 125), minat adalah keinginan yang berasal dari diri peserta didik terhadap objek atau aktivitas tertentu.

Minat dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek afektif dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang dilakukan sedangkan aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan seorang anak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan minat. Aspek kognitif berkisar mengenai keuntungan pribadi yang dicapai anak dari minat tersebut (Hurlock Elizabeth, 1978: 116-117).

Berbagai macam pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang dan tertarik terhadap suatu objek dan berkeinginan untuk terlibat secara langsung dengan objek tersebut. Jadi minat itu timbul karena seseorang tersebut merasa senang dan tertarik terhadap suatu objek dan disertai dengan kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek itu.

a. Ciri-ciri minat

Menurut Bunda Lucy (2010: 104), pada dasarnya seseorang mempunyai bakat dan minat tertentu. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengetahuan mengenai minat yang ada dalam diri seseorang.

Menurut Rothwell Miller yang dikutip Bunda Lucy (2010: 105-113), seseorang dapat mengenal bakat dan minat seseorang melalui berbagai kategori, yaitu:

- 1) Kerja luar ruangan adalah kategori bakat dan minat yang mengarah pada aktivitas diluar ruangan. Mereka yang mempunyai minat ini menyukai hal-hal yang berhubungan dengan orang lain.
- 2) Keteknikan adalah kategori minat yang mengarah pada kemampuan dibidang mekanik atau teknik dan beminat pada bagian yang berkaitan dengan alat-alat.
- 3) Kegiatan menghitung adalah kategori minat yang mengarah kepada kategori dalam hal hitung-hitungan.
- 4) Kerja ilmiah adalah seseorang berminat pada suatu pekerjaan yang berhubungan dengan ekspedisi atau eksperimen.
- 5) Kegiatan persuasi adalah satu kategori minat seseorang terhadap berhubungan dengan orang lain. Karena persuasi pada dasarnya membutuhkan kontak dengan orang lain. Orang ini biasanya bersikap demokratis tanpa mengabaikan prinsip yang ada.
- 6) Kegiatan seni adalah seseorang yang berminat terhadap suatu benda yang mempunyai nilai seni dan dapat

menciptakan sesuatu. Biasanya kegiatan yang dilakukannya berhubungan dengan kreatifitasnya sendiri.

- 7) Kegiatan sastra merupakan minat seseorang terhadap buku-buku, kegiatan membaca, dan mengarang.
- 8) Kegiatan musik adalah kategori minat yang mengarah pada kemampuan dan keinginan dalam bidang musik. Anak dikatakan mempunyai minat musik bila tidak hanya suka mendengarkan musik, tetapi juga bisa memainkan alat musik tertentu.
- 9) Pelayanan sosial adalah minat seseorang terhadap sesuatu yang mengarah pada pelayanan sosial. Biasanya anak yang menyukai bidang ini terlihat supel dan mudah bergaul.

Menurut Munandar yang dikutip Dwi Siswoyo (2007: 126-127),

ciri-ciri peserta didik berbakat dan berminat yaitu:

- 1) Indikator intelektual belajar mencakup kemampuan dalam menerima pelajaran, kemudahan mengingat kembali, memiliki perbendaharaan kata yang luas, dll.
- 2) Indikator kreativitas, mencakup memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, dll.
- 3) Indikator motivasi tekun menghadapi tugas (dapat bekerja maraton dan tidak berhenti sebelum selesai), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, penuh semangat, menunjukkan minat terhadap aneka macam masalah orang dewasa, senang memecahkan berbagai macam masalah, dll.

Ciri-ciri minat menurut Hurlock Elizabeth (1978: 115), yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar. Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Dikarenakan anak memerlukan kekuatan dan koordinasi otot dalam aktivitasnya.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat. Dengan bertambah luasnya lingkup sosial, seseorang

menjadi tertarik pada minat diluar rumah yang mereka kenal.

- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas dapat membatasi minat. Anak dengan kekurangan pada perkembangan fisiknya berbeda minatnya dengan anak yang perkembangan fisiknya normal.
- 5) Minat dipengaruhi pengaruh budaya. Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang yang dewasa lain untuk belajar mengenai hal-hal yang dianggap minat oleh kelompok budayanya dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat apabila tidak sesuai menurut kelompok budayanya.
- 6) Minat berbobot emosional. Bobot emosional merupakan aspek afektif yang menentukan kekuatan suatu minat. Bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat tingkat keminatannya dan sebaliknya.
- 7) Minat itu egosentris. Sepanjang masa kanak-kanak, minat bersifat egosentris yaitu minat anak terhadap suatu pelajaran tertentu berlandaskan pada keyakinan kepandaian anak dalam pelajaran tersebut menuju kedudukan yang menguntungkan dirinya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Kondisi yang mempengaruhi minat anak di sekolah menurut

Hurlock Elizabeth (1978: 139), yaitu:

1) Pengalaman dini sekolah

Anak yang secara fisik dan intelektual telah siap sekolah mempunyai sikap yang lebih positif dibandingkan anak yang belum siap untuk sekolah. Pengalaman dikelompok bermain dan taman kanak-kanak mempermudah penyesuaian dan menjadikan pengalaman dini di sekolah lebih menyenangkan.

2) Pengaruh orang tua

Sikap orang tua berpengaruh terhadap sikap anak terhadap belajar, terhadap pendidikannya dan juga terhadap guru.

3) Sikap saudara kandung

Saudara kandung yang lebih tua mempunyai sikap yang sama besarnya dengan orang tua. Sebaliknya sikap saudara kandung yang lebih muda relatif tidak penting.

4) Sikap teman sebaya

Minat dan sikap terhadap sekolah secara umum dan terhadap berbagai kegiatan sekolah sangat diarahkan oleh teman sebayanya. Untuk dapat diterima oleh kelompok teman sebayanya mereka harus belajar menerima minat dan nilai kelompok tersebut.

5) Penerimaan oleh kelompok teman sebaya

Karena bagian hari-hari sekolah yang disukai berpusat sekitar kegiatan dengan teman sebayanya. Nilai yang bagus dari guru dan hubungan yang baik pula dengan guru tidak dapat mengimbangi kurangnya penerimaan oleh teman sebayanya.

6) Keberhasilan akademik

Besarnya pengaruh keberhasilan akademik pada sikap anak terhadap sekolah bergantung pada besarnya nilai keberhasilan akademik pada kelompok teman sebayanya. Kegagalan akademik dapat mengurangi minat pada sekolah.

7) Sikap terhadap pekerjaan

Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang berpendapat bahwa masa kanak-kanak harus bahagia dan bebas. Akan

cenderung menyebabkan anak bersikap negatif terhadap pekerjaannya seperti tugas sekolah dan mengakibatkan minat anak untuk sekolah menjadi turun.

8) Hubungan guru dan murid

Pengalaman atau gambaran tidak menyenangkan anak dengan guru akan menurunkan minat anak dalam sekolah. Kalau mereka membawa konsep yang tidak positif terhadap guru ke sekolah cenderung sikap mereka terhadap guru tidak positif.

9) Suasana emosional sekolah

Suasana emosional sekolah dipengaruhi oleh sikap guru dan jenis disiplin yang diterapkan sekolah. Cara disiplin yang demokratis mendorong sikap positif dibandingkan dengan cara yang otoriter atau permisif.

Menurut Siti R. Haditono yang dikutip Made Ardiana (2011:10), minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Menurut Porter dan Hernacki yang dikutip Emmanuel Oky Endro Jumadi (2011: 11) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

- 1) Faktor lingkungan
Termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Seseorang yang hidup dalam suatu lingkungan tertentu akan cenderung memiliki minat yang sama dengan apa yang ada di lingkungan tersebut.
- 2) Faktor *intern* pada diri individu
Pemahaman seseorang tentang manfaat, kegunaan pengetahuan atau keterampilan yang ia pelajari. Siswa yang telah mengalami proses belajar mengajar di sekolah dan bentuk prestasi belajar menggunakan angka/nilai.

Beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor *intrinsik* yang merupakan faktor dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor *ekstrinsik* yang merupakan faktor dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu berupa kesenangan atau keinginan, perhatian, serta aktivitas, dan faktor *ekstrinsik* berupa keluarga, sekolah, lingkungan disekitarnya.

- 1) Faktor *intrinsik*

- a) Tertarik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 1021), tertarik adalah merasa senang dan menaruh minat pada sesuatu. Menurut lismadiana (2006), minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang digelutinya dan menganggap bermakna buat dirinya. Sedangkan menurut Nasoetion dalam Hadi dan Permata (2010: 3), tertarik merupakan rasa keingintahuan terhadap sesuatu hal disekitarnya.

b) Perhatian

Menurut Gazali yang dikutip Slameto (2013: 56), perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal). Sedangkan menurut Nurhidayati (2006: 15), perhatian merupakan konsentrasi jiwa terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu dan seseorang yang menaruh minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan terangsang untuk memperhatikan objek itu.

c) Aktivitas

Siswa yang berminat pada suatu kegiatan/objek akan lebih keras dan aktif serta bereaksi untuk bergerak dan belajar dibandingkan dengan mereka yang tidak berminat (Hurlock Elizabeth, 1978: 114). Sedangkan menurut Rosalina (2005: 4), aktivitas adalah keaktifan jiwa dalam proses belajar mengajar, seperti sering bertanya kepada guru tentang sesuatu hal.

2) Faktor *ekstrinsik*

a) Keluarga

Menurut Wirowidjoyo yang dikutip Slameto (2013: 60-61), keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara dua

anggota keluarga, keadaan ekonomi dan suasana dalam keluarga tersebut. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara mendidik orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b) Sekolah

Sikap guru dan jenis disiplin yang diterapkan, relasi guru dengan siswa serta keberhasilan akademik menentukan minat siswa (Hurlock Elizabeth, 1978: 139).

c) Lingkungan

Lingkungan masyarakat merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa yang berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat, seperti kegiatan yang dilakukan di masyarakat, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan di masyarakat (Slameto, 2013: 69-70).

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Hakikat sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), “sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa”. Contoh: bola, raket, pemukul, bet dll. Sedangkan prasarana

adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen atau sulit untuk dipindahkan.

Menurut Sardjono yang dikutip Ashadi Cahyadi (2008: 5), alat olahraga adalah benda yang digunakan dalam pelajaran olahraga, dimana benda itu mudah dipindahkan. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sekolah, tanpa ditunjang dengan alat proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Soepartono yang dikutip Ashadi Cahyadi (2008: 8), prasarana adalah segala sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam pendidikan jasmani yang sifatnya relatif permanen dan sulit untuk dipindahkan.

Sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang baik harus memenuhi berbagai persyaratan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16-18), persyaratan yang harus ada dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah:

- 1) Aman yaitu setiap sarana dan prasarana yang digunakan dalam harus mengandung unsur aman bagi penggunaannya.
- 2) Mudah dan murah yaitu sarana dan prasarana tersebut mudah didapat/disiapkan dan jika membeli harganya tidak terlalu mahal namun juga tidak mudah rusak.
- 3) Menarik, siswa senang dalam menggunakan sarana dan prasarana tersebut sehingga siswa tidak takut dalam menggunakannya.
- 4) Memacu untuk bergerak maksudnya aktivitas yang menggunakan sarana dan prasarana siswa diharapkan termotivasi untuk bergerak.
- 5) Sesuai dengan kebutuh maksudnya yaitu dalam menyediakan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Misalkan bola untuk anak SD mestinya menggunakan bola yang empuk dan ringan agar anak

tersebut dapat memainkan bola lebih lama dan tidak cepat bosan dalam menggunakannya.

- 6) Sesuai dengan tujuan maksudnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan tujuannya yaitu apabila sarana dan prasarana digunakan untuk mengukur keseimbangan maka gunakan sarana dan prasarana yang terkait dengan lebar.
- 7) Tidak mudah rusak yakni sarana dan prasarana yang digunakan tidak mudah rusak dan tahan lama, jangan sampai sarana dan prasarana tersebut hanya 1 atau 2 kali pakai terus rusak.
- 8) Sesuai dengan lingkungan yaitu sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan yang ada disekitar sekolah. Misalkan sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak jangan sampai digunakan untuk lapangan yang keras.

b. Tujuan dan manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4-5), sarana dan prasarana peranannya sangat vital dalam proses pembelajaran penjas di sekolah. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana penjas yang memadai diharapkan siswa dalam melakukan aktivitas tidak berebut dan tidak antri dalam menggunakannya.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan siswa tidak menemui kendala dalam pembelajaran penjas.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya yaitu secara umum melakukan gerakan tanpa adanya sarana dan prasarana lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan sarana dan prasarana.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Siswa akan termotivasi atau terpacu untuk bergerak dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Contoh: anak akan lebih senang bermain sepak bola dengan menggunakan bola secara langsung dari pada hanya membayangkan saja.
- 5) Kelangsungan aktivitas. Maksudnya adalah jika sarana dan prasarana tidak ada maka tidak akan jalan. Contohnya main tenis meja tanpa adanya bola tenis meja tidak akan mungkin bisa terlaksana.

- 6) Menjadikan siswa tidak takut dalam melakukan gerakan atau aktivitas. Contohnya jika siswa diminta untuk melakukan guling depan dihadapkan dengan matras busa yang tebal siswa lebih berani melakukannya dibandingkan dengan hanya busa yang tipis.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:5-6), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memacu tumbuh kembang siswa karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir, dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dari pada tanpa adanya peti lompat.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dapat melakukan lompat tinggi, maka diperlukan tiang dan mistar lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang memang menarik dari pada lazimnya. Sebagai contoh: lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik dari pada yang tidak diberi ekor.

c. Penghambat sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:1), penghambat sarana dan prasarana pendidikan jasmani diantaranya yaitu banyak sekali lapangan sepakbola yang berubah menjadi gedung-gedung bangunan. Jika dibandingkan dengan bangunan yang telah ada sangatlah tidak seimbang antara pembangunan fasilitas olahraga dan gedung-gedung bangunan. Pada dasarnya sebagian besar sarana dan prasarana yang telah ada itu kurang menarik bagi siswa entah karena bentuknya atau yang lainnya, dengan hal yang demikian agar siswa dapat senang menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

dapat diakali dengan memodifikasi atau pembuatan sarana dan prasarana tiruan.

Pembelajaran pendidikan jasmani harus menghindari sistem antri yang lama atau siswa mau gerak harus menunggu lama. Kalau sistem lama terjadi pada pembelajaran jasmani maka tingkat kebugaran siswa tidak tercapai dan akan merasa bosan dan tidak senang untuk menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Jika siswa sudah banyak pengalaman belajar maka siswa akan merasakan manfaatnya melakukan aktivitas jasmani, tidak hanya diwaktu pembelajaran saja tetapi ketika sedang dalam waktu luang. Oleh karena itu sarana dan prasarana sebagai unsur pendukung keberhasilan proses pembelajaran jasmani harus benar-benar mendukung agar siswa termotivasi melakukan aktivitas jasmani (Agus S. Suryobroto, 2004: 2).

d. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Lingkungan belajar harus didesain secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, yakni: jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan secara rapih dan terstruktur akan membantu siswa untuk memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif. Dengan adanya hal tersebut diharapkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga disusun secara seksama yang teratur dan menarik agar

siswa tergerak untuk menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk melakukan aktivitas jasmani (Agus S. Suryobroto, 2004: 9).

Menurut Ibrahim Bafadal yang dikutip Tatang M. Amrin (2011:82), ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan perlengkapan sekolah yaitu:

- 1) Efektif
Efektif berarti semata-mata dalam menggunakan hanya untuk aktivitas dan mempermudah siswa, baik ketika proses pembelajaran atau diluar proses pembelajaran.
- 2) Efisien
Maksudnya yaitu dalam menggunakan alat hemat dan sesuai dengan penggunaanya serta hati-hati dalam menggunakan alat tersebut.

Adapun cara memperlakukan alat-alat pembelajaran menurut Tatang M. Amrin (2011: 82), yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggunakan alat sesuai dengan petunjuk penggunaan.
- 2) Membawa alat sesuai penggunaan.
- 3) Menjaga keberhasilan alat.
- 4) Menyimpan alat.

3. Pendidikan Jasmani

Menurut Rijsdorp yang dikutip Sukintaka (2004: 31), pendidikan jasmani merupakan bagian dari *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih, atau melatih. Pendidikan jasmani (*physical education*) bukan berarti *education of the body*. Memang bukan merupakan problem tubuh, tetapi tentang problem tentang manusia. Rijsdrop menghendaki atau menerima perubahan istilah pendidikan

jasmani asal pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan anak.

Menurut Siendentop, Jercowitz, dan Rink yang dikutip Sukintaka (2004: 32-33), pada abad ke-20 pendidikan jasmani di Amerika Serikat pada umumnya menyangkut tentang kondisi fisik dan merupakan bagian dari medik dan profesi kesehatan. Pendidikan jasmani sudah mulai memasukan pembelajaran olahraga dan permainan. Kemudian tujuan sosial atau emosional dimasukkan dan ditentukan sebagai tujuan yang setara dengan tujuan pendidikan jasmani. Tetapi disamping itu juga terjadi debat dari para pakar pendidikan jasmani, tetapi para pengelola pendidikan jasmani tidak lagi menghiraukan debat tersebut dan terus bekerja sesuai dengan pendapatnya sendiri, sehingga pendekatan teori pendidikan jasmani makin jelas dan telah dilakukan seperti pendidikan jasmani pada waktu sekarang.

Menurut Herbert Haag yang dikutip Sukintaka (2004: 34), menyatakan bahwa *sport* (olahraga) merupakan unjuk kerja gerak manusia. Melalui olahraga ini orang dapat mendidik. *Sport pedagogy* merupakan bagian dari *sport science*. Pada *sport pedagogy* ini, satu sisi ini merupakan pedagogi terapan, sedangkan pada sisi lain merupakan bidang teori dari *sport science*. Pendidikan olahraga (*sport pedagogy*) mempunyai bagian pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan untuk semua tingkat umur tanpa mengadakan pembedaan religi yang dianut, status dalam masyarakat, maupun status ekonomi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aktivitas gerak merupakan obyek pengetahuan.
- b. Tujuan pendidikan jasmani adalah dalam rangka mengembangkan hidup dan kehidupan manusia.
- c. Pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan anak.
- d. Melalui aktivitas olahraga seseorang dapat mendidik
- e. Perbedaan pendapat tentang pendidikan jasmani

Batasan pendidikan jasmani yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Batasan tersebut harus diperhatikan ketika nantinya harus mengganti istilah pendidikan jasmani, karena dalam batasan itu terlihat adanya gerak manusia, memandang manusia secara keseluruhan (manusia Indonesia seutuhnya), adanya proses pendidikan yang harus disajikan dalam pembelajaran (Sukintaka, 2004: 36).

Undang-undang No. 4 Tahun 1950 dasar-dasar pendidikan jasmani terdapat di bab VI pasal 9 tentang pendidikan jasmani, yang berbunyi: “pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah”. Dalam pasal 9 tidak ada penjelasan tentang makna pendidikan jasmani, hanya ada tujuan yang ingin dicapai, yaitu

untuk keselarasan tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa (Arma Abdullah dan Agus Manadji, 1994: 5).

Program pendidikan jasmani sekolah terutama terdiri dari satu lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsang, yang dirancang khusus pula, yang diperuntungkan agar memberikan kemungkinan bereaksi secara jasmaniah, sosial, emosional dan intelektual. Dengan kondisi dan rangsang itu peserta didik dapat berubah atau dididik kearah yang diinginkan. Sarana dan prasarana serta perkakas dan fasilitas olahraga adalah bagian *esensial* dari lingkungan khusus pendidikan jasmani. Bagian *esensial* lainnya adalah guru, dan program pendidikan jasmani. Kualitas dari hasil pendidikan jasmani yang diperoleh siswa tergantung pada respon dan sikap yang mempengaruhinya (Arma Abdullah dan Agus Manadji, 1994: 5-6).

Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 11-12), secara tradisional pendidikan jasmani dipahami sebagai satu mata pelajaran di sekolah, yang mempunyai banyak tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui berbagai aktivitas jasmani. Walaupun banyak dari aktivitas jasmani itu berisikan aktivitas olahraga, tetapi karakter dari aktivitas jasmani tidak memiliki karakteristik yang memberikan makna kepada olahraga. Dalam pendidikan jasmani siswa diberikan bola voli, ia diajar untuk melakukan keterampilan servis, umpan, passing dan smash. Apa yang ada dalam pendidikan jasmani tidaklah sama dengan olahraga, karena peserta didik tidak menjadi anggota tim tetap, tidak ada musim,

tidak ada kompetisi formal dll. Dalam olahraga tujuannya untuk meningkatkan kompleksitas dalam strategi serta menimbulkan hubungan, dedikasi dan sosialisasi. Kualitas seperti itu tidak dijumpai dalam pendidikan jasmani.

a. Tujuan pendidikan jasmani

Dokter di Stanford University tahun 1947, menjumpai 22 pakar pendidikan jasmani didalam literatur pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan kedalam lima aspek, yaitu: perkembangan kesehatan jasmani, perkembangan sosial, perkembangan mental-emosioanal, perkembangan *neuromuskular*, dan perkembangan intelektual (Arma Abdullah dan Agus Manadji, 1994: 17).

Pendidikan jasmani menurut Brookwalter adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial dan mental melalui pelajaran yang dipimpin dan terorganisir dengan baik. Sedangkan William berpendapat bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memberi pimpinan yang terampil dan fasilitas yang memadai yang akan memberikan kemungkinan kepada individu atau kelompok untuk berbuat dalam situasi yang sehat bagi jasmani, yang merangsang dan memberi kepuasan dan secara sosial menyenangkan. Sebagai mana telah dikemukakan diatas bahwa hasil akhir yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah yaitu individu yang

berpendidikan jasmani (Arma Abdullah dan Agus Manadji, 1994: 17).

Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 18-21), hal-hal yang ada dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

Sikap

- 1) Berkeinginan besar untuk sehat
- 2) Membutuhkan melakukan kegiatan jasmani tiap hari untuk memelihara kesegaran jasmani.
- 3) Menerima konsep peran sebagai anggota tim.
- 4) Memelihara hubungan sehat dalam kelompok dan menghargai hak orang lain.
- 5) Menghargai nilai sportivitas dan mengaplikasikannya secara penuh dalam kehidupan.
- 6) Berkeinginan untuk mencapai tingkat keterampilan yang tinggi dalam aktivitas jasmani dan menyenangkan partisipasi.

Pengetahuan

- 1) Mengetahui makna sikap tubuh yang baik dan bagaimana hubungan sikap tubuh itu dengan kesehatan.
- 2) Mengetahui fungsi tubuh yang baik dan menenrima tanggung jawab untuk memelihara kesegaran jasmani.
- 3) Memahami peraturan, strategi, latar belakang dan nilai olahraga dan aktivitas jasmani lainnya.
- 4) Mengetahui cara memilih dan memelihara peralatan olahraga milik sekolah maupun pribadi.
- 5) Memahami dan menghargai peran pendidikan jasmani dalam pendidikan keseluruhannya.
- 6) Mengetahui mekanika dari berbagai macam keterampilan dalam olahraga.

Keterampilan

- 1) Kemampuan untuk membuat sikap tubuh yang baik dan memeliharanya dalam duduk, berdiri, dan berjalan.
- 2) Meningkatkan keterampilan paling kurang empat cabang olahraga beregu, sehingga dapat menikmati bila berpartisipasi.
- 3) Meningkatkan keterampilan paling kurang empat cabang olahraga perorangan, sehingga dapat menikmati bila berpartisipasi.
- 4) Meningkatkan keterampilan dalam olahraga beladiri.

- 5) Kemampuan untuk menggunakan keterampilan dasar (lari, lompat, lempar, angkat dan lain-lain) dalam aktivitas jasmani lainnya.
- 6) Memiliki kebiasaan yang baik dalam kebersihan dan penampilan pribadi serta mengindahkan unsur keselamatan dalam semua aktivitas jasmani.

Menurut Sukintaka (2004: 38), tujuan pendidikan jasmani dibagi menjadi empat ranah pendidikan yaitu jasmani, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Keempat ranah ini merupakan tujuan sementara kalau dipandang bahwa pendidikan jasmani itu merupakan bagian dari pendidikan, dan tujuan pendidikan ini merupakan tujuan akhir. Jadi tujuan pendidikan jasmani merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan.

b. Bidang-bidang dalam pendidikan jasmani

Menurut Sukintaka (2004: 36-37), bidang-bidang dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan
Pendidikan jasmani itu pendidikan melalui gerak manusia. Akibat dari hal tersebut, maka pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu mengembangkan seluruh aspek pribadi manusia, dan berpegang teguh terhadap norma-norma pendidikan.
- 2) Belajar motorik
Belajar gerak harus ada pengertian didaktif dan pengembangan kemampuan motorik. Hal ini merupakan kemampuan gerak dengan tahapan gerak dari gerak refleks, gerak kasar, gerak halus, gerak sempurna, dan dasar gerak berolahraga atau keterampilan motorik.
- 3) Kesehatan dan kebugaran
Kesehatan dan kebugaran ini khusus diarahkan terhadap pembiasaan hidup sehat dan bugar bagi anak didik.
- 4) Rekreasi pendidikan
Rekreasi sama dengan yang nomor 3 yaitu membiasakan anak agar mampu mengadakan rekreasi.

4. Karakteristik Siswa

Hakikat aktivitas pendidikan adalah selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subjek sebagai aktor penting. Subjek penerima disini adalah peserta didik, sedangkan subjek pemberi adalah pendidik (Dwi Siswoyo, 2007: 96).

Menurut Dwi Siswoyo (2007: 96), peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik biasanya berupa seorang anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa menjadi lebih dewasa.

Menurut Sutari Imam yang dikutip Dwi Siswoyo (2007: 96), peserta didik membutuhkan bantuan dari orang lain yang mempunyai kewibawaan dan kedewasaan. Sebagai anak, peserta didik masih lemah, tidak berdaya, belum bisa mandiri, serba kekurangan dibandingkan orang dewasa. Namun dalam dirinya terdapat potensi-potensi bakat dan minat yang luar biasa yang mungkin tumbuh dan berkembang melalui pendidikan.

Ciri-ciri khas peserta didik yang harus dimengerti oleh pendidik menurut Tirtarahardja dan La Sulo yang dikutip Dwi Siswoyo (2007: 97), adalah sebagai berikut:

- a. Individu yang memiliki potensi fisik dan *pshikis* yang khas, maksudnya ia sejak lahir telah memiliki potensi-potensi yang berbeda dengan individu yang lain dan ingin dikembangkan dan diaktualisasikan.

- b. Individu yang sedang berkembang, yaitu selalu ada perubahan dalam diri peserta didik secara wajar baik yang ditunjukkan kepada diri sendiri dan lingkungan.
- c. Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, maksudnya yaitu walaupun ia adalah makhluk yang berkembang punya potensi fisik dan *pshikis* untuk bisa mandiri tetapi masih membutuhkan bimbingan dari orang lain untuk berkembang.
- d. Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri, maksudnya yaitu didalam diri anak ada unsur untuk memerdekakan diri, sehingga mewajibkan bagi pendidik dan orang tua untuk setapak demi setapak memberikan kebebasan kepada anak dan pada akhirnya pendidik mengundurkan diri.

Menurut Sutari Imam yang dikutip Dwi Siswoyo (2007: 96), ada lima asas perkembangan pada diri peserta didik yaitu:

- a. Tubuhnya selalu berkembang sehingga semakin lama semakin dapat menjadi alat untuk menyatakan kepribadiannya.
- b. Anak terlahir dalam keadaan tidak berdaya, sehingga membutuhkan pertolongan orang yang lebih dewasa yang bertanggung jawab.
- c. Anak membutuhkan pertolongan dan perlindungan serta membutuhkan pendidikan.
- d. Anak mempunyai daya untuk berekspresi, yaitu kemampuan untuk menemukan hal-hal baru di lingkungannya.
- e. Anak mempunyai daya emansipasi terhadap orang lain.

5. Karakteristik Tempat atau Lingkungan

Lingkungan pendidikan merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu. Berupa lingkungan bermain di masyarakat, sekolah dan keluarga (Dwi Siswoyo, 2007: 96).

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip Dwi Siswoyo (2007:96), membedakan lingkungan pendidikan berdasarkan lembaganya, yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan “Pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang kuat dalam terhadap perkembangan kepribadian anak. Semakin anak menjadi dewasa pengaruhnya akan semakin berkurang”.

b. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan “Lembaga yang didirikan oleh negara atau lembaga tertentu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah disatu pihak mewakili orangtua dilain pihak mewakili negara”.

c. Lingkungan organisasi

Organisasi ada yang bersifat *informal* yaitu kelompok teman sebaya, kelompok bermain dan *formal* yang diusahakan oleh pemerintah atau yang diusahakan oleh yayasan. Lingkungan pendidikan ini diharapkan mampu membina melalui pendidikan diri sendiri, memadukan perkembangan kecerdasan, budi pekerti dan perilaku sosial.

Menurut Dwi Siswoyo (2007: 96), lingkungan pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Lingkungan *pshikis* (keadaan iklim, keadaan alam).
- b. Lingkungan budaya (bahasa seni, ekonomi, politik, keagamaan dan lainnya).
- c. Lingkungan sosial masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Emanuel Oky Endro Jumadi (2011) yang berjudul “minat siswa kelas V sekolah dasar se-gugus IV UPT Kecamatan Mlati terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas V SD se-gugus IV Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman berdasarkan faktor *intern* dan *ekstern*. Adapun populasinya yaitu siswa-siswa kelas V SD se-gugus IV Kecamatan Mlati dengan jumlah sampel 102 anak.

Jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa kelas V se-gugus IV Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman dengan rerata yaitu kategori sangat rendah 12,7% kategori rendah 17,6% kategori sedang sebesar 36,3% kategori tinggi sebesar 12,7% dan kategori sangat tinggi sebesar 4,9%.

Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan faktor intern berkategori sangat rendah 9,8 % kategori rendah sebesar 18,6 % kategori sedang sebesar 36,30 % kategori tinggi sebesar 30,4 % dan kategori sangat tinggi sebesar 4,9%. Dan berdasarkan faktor ekstern yaitu kategori sangat rendah 5,9 % kategori rendah sebesar

21,6 % kategori sedang sebesar 47,1 % kategori tinggi sebesar 21,6 % dan kategori sangat tinggi sebesar 3,9 %.

Penelitian Made Ardiana yang berjudul “minat siswa kelas VIII SMP negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan bola voli”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran bola voli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah dari kelas A,B,C, yang berjumlah 104 siswa.

Jenis penelitiannya merupakan penelitian deskriptif kuantitatif pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Populasinya yaitu semua menjadi sampel penelitian (total sampling). Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitiannya secara umum minat siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran voli berada pada kategori sedang. Lebih rincinya akan dijabarkan sebagai berikut: sebanyak 6 siswa (5,77%) dalam kategori tinggi sekali, sebesar 25 siswa (24,04%) dalam kategori tinggi, sebesar 41 siswa (39,42%) dalam kategori sedang, sebanyak 27 siswa (25,96%) dalam kategori rendah dan 5 siswa (4,81%) dalam kategori rendah sekali.

C. Kerangka Berfikir

Sarana dan prasaran pendidikan jasmani perannya sangat penting untuk kegiatan dan aktivitas siswa. Sehingga jangan sampai sarana dan prasarana

pendidikan jasmani yang memang disediakan untuk siswa, tetapi siswa kesulitan dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Minat siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara individu satu dengan yang lainnya berbeda, jadi guru pendidikan jasmani dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus lengkap dengan kondisi baik serta dibuat menarik dan dimodifikasi agar siswa termotivasi untuk menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut. Dengan tujuan agar siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana merasa senang dan tertarik, ketika siswa sudah senang maka siswa akan menaruh perhatian terhadap sarana dan prasarana tersebut dan dengan sendirinya akan bergerak atau beraktivitas tanpa diperintah oleh siapapun.

Siswa yang berminat menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan dengan sendirinya beraktivitas dan bergerak menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baik ketika proses pembelajaran atau diwaktu luang siswa seperti jam istirahat dan kegiatan lain seperti *class meeting*, tetapi siswa yang tidak berminat dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mengabaikannya dan cenderung hanya diam saja.

Hal tersebut dapat dihindari dengan terlebih dahulu mengetahui seberapa besar minat siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kemudian mengevaluasi dan memperbaiki faktor-faktor yang menyebabkan permasalahannya itu. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Dengan subjek semua siswa kelas V karena penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 24 April 2015. Subjek penelitiannya yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) yang berjumlah 33 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian ini memfokuskan pada minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk angka-angka. Alasan lainnya yaitu dalam menganalisis setelah selesai pengumpulan data menggunakan analisis statistik. Karakteristik penelitian tersebut sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38), variabel adalah suatu objek atau nilai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulanya. Variabel yang menjadi obyek penelitian ini adalah minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).

Minat dalam penelitian ini merupakan keinginan siswa kelas V dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Minat-minat tersebut meliputi faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor *intrinsik* yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan faktor *ekstrinsik* yaitu yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga atau guru, sekolah, serta lingkungan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) yang berjumlah 33 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena melibatkan semua siswa kelas V SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang ditetapkan oleh peneliti yang melibatkan keseluruhan subjek/objek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2009: 80).

Adapun rincian responden yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki	21
2	Perempuan	12
JUMLAH		33

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner untuk mengambil data. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009: 142).

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Dalam penelitian ini peneliti akan membuat instrumen baru dan akan diuji cobakan serta diuji validitas dan realibilitasnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 166), prosedur yang baik dalam pengadaan instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan “meliputi perumusan tujuan, penentuan variabel, dan kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi”.

- b. Penulisan butir soal dan item kuesioner.
- c. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain.
- d. Uji coba instrumen.
- e. Menganalisis hasil uji coba.
- f. Merevisi terhadap item-item tes yang dirasa kurang baik pada data hasil uji coba instrumen.

Adapun kisi-kisi angket yang peneliti rencanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	
			Positif	Negatif
Minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji	1. <i>Intrinsik</i>	Tertarik - Merasa senang dan terlibat dengan objek. - Rasa keingintahuan - Kebutuhan	1,2,3,4,5,6	
		Perhatian - Rangsangan - Dorongan terlibat dengan objek - Pengorbanan	7,8,9,10,12,13,14	11
		Aktivitas - Berhubungan lebih aktif dengan objek. - Reaksi. - Tindakan dan peran guru dalam kegiatan siswa.	15,16,17,18,19,21	20

Lanjutan Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	
			Positif	Negatif
	2. <i>Ekstrinsik</i>	Keluarga - Dukungan dari keluarga	22,23	
		Sekolah - Peran guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani - Peran guru dalam mengurus sarana dan prasarana pendidikan jasmani	25,26,27, 28,29	24
		Lingkungan - Keadaan masyarakat sekitar lingkungan siswa	30,32	31

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harusnya merupakan instrumen yang valid. Valid berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 121).

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya

instrumen yang tidak valid mempunyai validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Langkah pertama untuk menguji validitas instrumen yaitu dengan mengkonsultasikan butir-butir soal yang telah disusun kepada tenaga ahli (*expert judgement*) yang telah menguasai materi tentang minat siswa dan juga tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Selanjutnya pengujian validitas dilakukan dengan uji coba instrumen pada objek yang mempunyai karakteristik hampir sama. Jumlah objek yang digunakan rencananya yaitu 23 orang.

Instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh orang ahil (*expert judgement*) akan diujicobakan diluar objek penelitian. Ujicoba instrumen yang berupa angket akan dilaksanakan di SD Negeri Gadingan Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Dalam pengisian angket ujicoba instrumen peneliti membacakan setiap butir soal dengan tujuan agar siswa lebih fokus dan teliti dalam memahami instrumen, sehingga siswa tidak asal memilih karena siswa akan lebih fokus ke setiap soal yang dibacakan.

SD Negeri Gadingan dipilih dan digunakan sebagai ujicoba instrumen penelitian karena peneliti melihat karakteristik sekolah dan siswa yang hampir sama karena sama-sama terletak di Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo

(DIY) dan jarak antar sekolah yang cukup dekat yaitu kurang lebih 300 meter. Ujicoba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah disetujui oleh orang ahli (*expert judgement*).

Adapun rincian responden ujicoba instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Responden Ujicoba Instrumen

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	12
2	Perempuan	11
JUMLAH		23

Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitungnya, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* (menggunakan angka kasar) menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010: 162) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Rxy = Koefisien korelasi
- N = Jumlah Responden
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Menurut Sugiyono (2012: 134), menyatakan bahwa butir instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasinya sama dengan atau lebih dari 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$). Untuk penghitungannya dibantu dengan aplikasi *SPSS 15.0*. Setelah diketahui rhitung langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkannya dengan rtabel dengan cara apabila nilai/harga rhitung \geq rtabel maka butir soal instrumen tersebut valid dan apabila rhitung $<$ rtabel maka butir soal instrumen tersebut tidak valid dan dinyatakan gugur.

Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 15.0* dengan jumlah butir soal 32, yang valid yaitu 21 sedangkan yang gugur yaitu 11 lebih rincinya lagi lihat lampiran 8 pada halaman 89 dan 90. Butir soal ujicoba instrumen penelitian yang valid yaitu yang mempunyai nilai $r_{tabel} \geq r_{hitung}$ (0,433), sedangkan yang gugur yaitu yang mempunyai nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ (0,433). Karena jumlah butir soal instrumen yang gugur terlalu banyak yaitu sekitar 30 %, maka 11 butir soal yang gugur tersebut direvisi dan dikonsultasikan kembali kepada orang ahil (*expert judgement*) untuk diujicobakan kembali.

Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan *SPSS 15.0* ke 11 butir soal yang telah diujicobakan kembali yang gugur hanya 2 sedangkan yang lainnya sudah valid, untuk lebih rincinya lihat lampiran 13 halaman 96. Butir soal ujicoba instrumen penelitian yang valid yaitu yang mempunyai nilai $r_{tabel} \geq r_{hitung}$ (0,433),

sedangkan yang gugur yaitu yang mempunyai nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ (0,433).

b. Uji realibilitas

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius yaitu mengarahkan responden untuk memilih kepada jawaban tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Teknik untuk menguji baik dan tidaknya instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik uji realibilitas dengan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 melainkan skor yang berbentuk skala, misal 1-3, 1-4, 1-5, dan seterusnya dalam angket yang bentuknya uraian (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan rerentan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Untuk pertanyaan/ Pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju diberi skor (4), setuju diberi skor (3), kurang setuju diberi skor (2), tidak setuju diberi skor (1). Dan untuk pertanyaan/ Pernyataan negatif dengan jawaban sangat setuju diberi skor (1), setuju diberi skor (2), kurang setuju diberi skor (3), tidak setuju diberi skor (4). Sehingga rumus *Alpha* tepat digunakan untuk penelitian ini.

Rumus *Alpha* yang digunakan dalam uji realibilitas adalah *Alpha Cronbach* rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = Varians total

Untuk penghitungan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 15.0*. Dalam menentukan tingkat reliabilitas digunakan pedoman nilai koefisien reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono, 2012: 366

Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 15.0* didapatkan besarnya realibilitas 0,803 dan masuk kategori sangat tinggi untuk ujicoba yang pertama lebih rincinya lihat lampiran 9 pada halaman 91. Dan ujicoba yang kedua didapatkan

besarnya realibilitas sebesar 0,585 masuk dalam kategori cukup lebih rincinya lihat lampiran 14 pada halaman 97. Dengan dua hasil realibilitas diatas dapat disimpulkan instrumen penelitian masuk dalam kategori tinggi karena dinyatakan mempunyai realibilitas yang sangat tinggi dan sedang sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas V dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi” (Sugiyono, 2009: 147).

Proses analisis data dalam penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum, tetapi hanya akan diperjelas berdasarkan mean dan deviasi yang ada. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar/tinggi minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disarankan menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2006: 241).

Data yang diperoleh kemudian dikonversikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklasifikasikan minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga akan diperoleh hasil seberapa besar prosentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 3 (tiga) kategori.

Saifuddin Azwar (2014: 149) menjelaskan bahwa penggolongan dijadikan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1.	$X < (\mu - 1 \sigma)$	Rendah
2.	$(\mu - 1 \sigma) \leq X < (\mu + 1 \sigma)$	Sedang
3.	$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Rata-rata
 σ = Standar Deviasi

Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh prosentase. Atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase
F = frekuensi jawaban responden
N = frekuensi jawaban yang diharapkan

Penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Karena pendekatan yang digunakan atau dijadikan standar adalah nilai Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD). Penilaian acuan norma berasumsi bahwa kemampuan siswa itu berbeda dan dapat digambarkan menurut distribusi normal (Ngatman Soewito, 2014: 25).

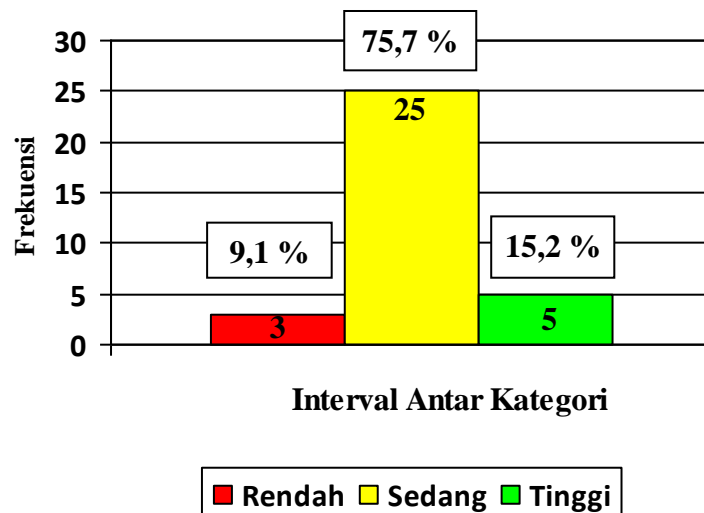
Nilai dari hasil (PAN) tidak mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa tentang materi yang diteskan, tetapi hanya menunjukkan kedudukan siswa didalam peringkat kelompoknya. Pengolahan skor dengan (PAN) mengharuskan untuk menghitung dengan statistik, karena nantinya nilai-nilai didalam kelompok tersebut akan dibuat skala dan hasil perhitungan statistika sebagai dasar penilaian akan menunjukan kedudukan siswa didalam kelompoknya (Ngatman Soewito, 2014: 14).

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 7. Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 78,486$	3	9,1%	Rendah
2	$78,486 \leq X < 96,974$	25	75,7%	Sedang
3	$96,974 \leq X$	5	15,2%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sebanyak 9,1 % kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 75,7% kategori sedang atau sebanyak 25 siswa, dan 15,2% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 5 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Minat Siswa Kelas V dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Deskripsi hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik* diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor *Intrinsik*

Minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor *intrinsik* diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal 20-80. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS 15.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Mean: 58,48, Median: 61,00, Modus: 65, Standar Deviasi: 6,591, Range: 30, Nilai minimum: 36, Nilai maksimum: 66.

Deskripsi hasil penelitian jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor *Intrinsik*

No	Rumus	Kategori
1	$X < (58,48 - 1.6,591)$	Rendah
2	$(58,48 - 1.6,591) \leq X < (58,48 + 1.6,591)$	Sedang
3	$(58,48 + 1.6,591) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor *intrinsik* dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

b. Perhatian

Minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal 7-28. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel* dan *SPSS 15.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Mean: 20,79, Median: 22,00, Modus: 23, Standar Deviasi: 3,516, Range: 15, Nilai minimum: 11, Nilai maksimum: 26.

Deskripsi hasil penelitian jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Rumus	Kategori
1	$X < (20,79 - 1.3,516)$	Rendah
2	$(20,79 - 1.3,516) \leq X < (20,79 + 1.3,516)$	Sedang
3	$(20,79 + 1.3,516) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator perhatian dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 13. Tabel Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 17,274$	3	9,1%	Rendah
2	$17,274 \leq X < 24,306$	24	72,7%	Sedang
3	$24,306 \leq X$	6	18,2%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Microsoft excel dan *SPSS 15.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Mean: 20,55, Median: 21,00, Modus: 20, Standar Deviasi: 2,873, Range: 13, Nilai minimum: 12, Nilai maksimum: 25.

Deskripsi hasil penelitian jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Rumus	Kategori
1	$X < (20,55 - 1.2,873)$	Rendah
2	$(20,55 - 1.2,873) \leq X < (20,55 + 1.2,873)$	Sedang
3	$(20,55 + 1.2,873) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator aktivitas dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 15. Tabel Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 17,677$	3	9,1%	Rendah
2	$17,677 \leq X < 23,423$	22	66,7%	Sedang
3	$23,423 \leq X$	8	24,2%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dilihat dari indikator aktivitas dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan

Deskripsi hasil penelitian jika dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor *Ekstrinsik*

No	Rumus	Kategori
1	$X < (29,24 - 1.3,354)$	Rendah
2	$(29,24 - 1.3,354) \leq X < (29,24 + 1.3,354)$	Sedang
3	$(29,24 + 1.3,354) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor *ekstrinsik* dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 17. Tabel Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Faktor *Ekstrinsik*

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 25,886$	2	6,1%	Rendah
2	$25,886 \leq X < 32,594$	23	69,7%	Sedang
3	$32,594 \leq X$	8	24,2%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dilihat dari faktor *ekstrinsik* dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 13. Sebanyak 6,1% kategori rendah atau sebanyak 2 siswa, 69,7% kategori sedang atau sebanyak 23 siswa, dan 24,2% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 8 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Keluarga

No	Rumus	Kategori
1	$X < (5,82 - 1.1,629)$	Rendah
2	$(5,82 - 1.1,629) \leq X < (5,82 + 1.1,629)$	Sedang
3	$(5,82 + 1.1,629) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator keluarga dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 19. Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Keluarga

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 4,191$	4	12,1%	Rendah
2	$4,191 \leq X < 7,449$	16	48,5%	Sedang
3	$7,449 \leq X$	13	39,4%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dilihat dari indikator keluarga dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 2. Sebanyak 12,1% kategori rendah atau sebanyak 4 siswa, 48,5% kategori sedang atau sebanyak 16 siswa, dan 39,4% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 13 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Sekolah

No	Rumus	Kategori
1	$X < (15,03 - 1.2,084)$	Rendah
2	$(15,03 - 1.2,084 \leq X < (15,03 + 1.2,084)$	Sedang
3	$(15,03 + 1.2,084) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator sekolah dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 21. Tabel Klasifikasi Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Sekolah

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 12,946$	2	6,1%	Rendah
2	$12,946 \leq X < 17,114$	23	69,7%	Sedang
3	$17,114 \leq X$	8	24,2%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dilihat dari indikator sekolah dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 5. Sebanyak 6,1% kategori rendah atau sebanyak 2 siswa, 69,7% kategori sedang atau sebanyak 23 siswa, dan 24,2% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 8 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Tabel Rumus Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Rumus	Kategori
1	$X < (8,39 - 1.1,368)$	Rendah
2	$(8,38 - 1.1,368) \leq X < (8,38 + 1.1,368)$	Sedang
3	$(8,38 + 1.1,368) \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel rumus diatas, maka data mengenai minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator lingkungan dapat diklasifikasikan dengan kategori pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 23. Tabel Klasifikasi Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 7,022$	3	9,1%	Rendah
2	$7,022 \leq X < 9,758$	16	48,5%	Sedang
3	$9,758 \leq X$	14	42,4%	Tinggi
Jumlah		33	100 %	

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) dilihat dari indikator lingkungan dengan jumlah siswa 33 terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 3. Sebanyak 9,1% kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 48,5% kategori sedang atau sebanyak 16 siswa, dan 42,4% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 14 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas di bab IV dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY). Secara umum masuk dalam kategori sedang dengan rincian sebagai berikut: Sebesar 9,1% kategori rendah, 75,7% kategori sedang dan sebesar 15,2% kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya memperhatikan kebutuhan dari anaknya akan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar keterampilan serta bakat yang dimilikinya dapat dimaksimalkan dengan cara menumbuhkan kembangkan minat anaknya dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran disarankan, guru untuk menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap serta menarik agar minat siswa didiknya dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani tinggi. Serta memberi kebebasan kepada siswa didiknya untuk menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baik diwaktu jam pembelajaran penjas ataupun pada waktu jam istirahat dan diwaktu luang siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk memaksimalkan bakat dan potensi yang dimiliki.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subyek penelitian tidak hanya siswa kelas V SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY) saja, tetapi bisa semua kelas V SD Negeri di Kelurahan Wates, atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S, Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Arma Abdullah & Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Bunda Lucy. (2010). *Mendidik Sesuai dengan Minat & Bakat Anak*. Jakarta Selatan: PT. Tangga Pustaka
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Emmanuel Oky Endro Jumadi. (2011). “ *Minat Siswa Kelas V se-Gugus IV UPT Kecamatan Mlati Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* ”. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Etta Mamang, Sangadji & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Made Ardiana. (2011). “ *Minat Siswa Kelas VIISMP Negeri 3 Berbah Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli* ”. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Ngatman Soewito. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit nuansa
- Tatang M, Amrin. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Erlina Listyarini, M. Pd

NIP : 19601219 198803 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Muh. Mubarak

NIM : 11604224010

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas V Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates Kecamatan
Wates Kabupaten Kulon Progo (DIY)

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 24 Maret 2015

Yang menvalidasi



A. Erlina Listyarini, M. Pd

NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd

NIP : 19820425 200501 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Muh. Mubarak

NIM : 11604224010

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas V Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates Kecamatan
Wates Kabupaten Kulon Progo (DIY)

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Yang menvalidasi



Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd

NIP. 19820425 200501 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI GADINGAN

Alamat : Durungan, Wates, Kulon Progo, 55611, Telp (0274) 773897

SURAT KETERANGAN UJI COBA INSTRUMEN

Nomor : 07/S.Ket/Gad/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : NGADINO, S.Pd.
NIP : 19641115 198703 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muh. Mubarak
NIM : 11604224010
Prodi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan uji coba instrumen penelitian berupa angket yang berjudul minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, pada :

Hari/Tanggal : Selasa/31 Mei 2015

Di kelas : V (Lima)

Guna keperluan skripsi yang berjudul : **minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY).**

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 06 Mei 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Gadingan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 300/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 April 2015

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Beji, Wates
Kec. Wates Kab. Kulonprogo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrahaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muh Mubarak
NIM : 11604224010
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 22 April s.d 23 April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas V Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,


Drs. Kumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 526 /4 /2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAAGAAN

Nomor : 300/UN.34.16/PP/2015

Tanggal : 15 APRIL 2015

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUH MUBAROK

NIP/NIM : 11604224010

Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BEJI KELURAHAN WATES, KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DIY

Lokasi : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY

Waktu : 20 APRIL 2015 s/d 20 JULI 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 APRIL 2015

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Kulonprogo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. Yang Bersangkutan



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00380/IV/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/526/4/2015, TANGGAL: 20 APRIL 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **MUH. MUBAROK**
NIM / NIP : **11604224010**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD N BEJI KELURAHAN WATES KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**


Lokasi : **SD NEGERI BEJI WATES KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **20 April 2015 s/d 20 Juli 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **21 April 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SD Negeri Beji



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SEKOLAH DASAR NEGERI BEJI
Alamat: Mutihan, Wates, Wates, Kulon Progo, Telp: (0274) 775151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 105 / BJ / V / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RINI, S. Pd. SD.
NIP : 19571025 197803 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Mubarak
NIM : 11604224010
Prodi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian berupa angket yang berjudul:
“Minat siswa kelas V dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Beji Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY)” pada:

Haril/Tanggal : Jum'at/ 24 April 2015
Di kelas : V (Lima)









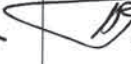


Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Kepala Sekolah SD Negeri Beji


RINI, S. Pd. SD.
NIP. 19571025 197803 2 005

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Muh. Mubarak
 NIM : 11604224010
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan : Pendidikan olahraga
 Pembimbing : ~~Erlina Listyarini~~
 A. Erlina Listyarini, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	02/02/2014	Bimbingan mengenai judul skripsi dan langkah - langkah dalam menyusun bab I	
2	17-2-2015	Buatlah lbrn (kumpulan silang) buat Kajian Teori	
3	24-2-2015	Lengkap Kajian Teori; Buat Bab II	
4	3-3-2015	Buat Bab III	
5	10-3-2015	Buat Kisi 2	
6	17-3-2015	Buat Item Test - expert judgment	
7	20-3-2015	Uji Coba	
8	7-4-2015	Hasil = 11 gugur → Perbaiki	
9	28-4-2015	Lakukan penelitian - kerjakan	
10	5-5-2015	Buat Laporan hasil skripsi lengkap	
11	8-5-2015	Orifikan Ujian	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 6. Angket Ujicoba Instrumen Penelitian

ANGKET UJICOBA PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI GADINGAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dan alternatif jawaban dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tanda centang (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban.
3. Jawaban anda sama sekali tidak mempengaruhi nilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
4. Semua butir pernyataan dimohon untuk dijawab semua(tidak ada yang dikosongi).
5. Dalam menjawab pernyataan diharapkan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan perasaan/pendapat dan kondisi yang ada.
6. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
7. Contoh soal :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya suka pembelajaran penjas menggunakan peralatan yang bagus			\checkmark	

Butir Pernyataan

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya senang menggunakan meja tenis yang ada di sekolah untuk bermain tenis meja				
2	Saya senang memainkan bola voli yang ada di sekolah karena bagus dan menarik				
3	Saya tertarik jika guru penjas mengeluarkan matras yang tebal dan bagus dalam pembelajaran senam lantai				
4	Ketika guru penjas membawa peralatan penjas yang baru saya bertanya tentang fungsi dan kegunaannya				
5	Peralatan penjas yang ada di sekolah merupakan media untuk meningkatkan kebugaran jasmani				
6	Saya tidak keberatan bermain voli mini menggunakan bola plastik				
7	Saya senang bermain basket mini karena ring basket yang ada di sekolah tidak rusak				
8	Saya suka berebut bola saat pembelajaran penjas karena takut tidak kebagian				
9	Saya bertanya kepada guru penjas tentang kegunaan matras dalam pembelajaran senam lantai				
10	Saya bertanya kepada guru penjas tentang cara memegang raket yang benar				
11	Saya tidak suka jika diminta mengambil peralatan penjas yang berat				
12	Saya menggunakan peralatan penjas di sekolah dengan hati-hati				
13	Saya tidak keberatan jika diminta membersihkan peralatan penjas yang kotor				
14	Saya bersedia jika diminta oleh guru penjas untuk menata peralatan penjas yang ada di gudang dengan rapih				
15	Saya menggunakan raket dalam bermain badminton di sekolah				
16	Aktivitas saya akan lebih mudah jika menggunakan peralatan penjas yang memadai dan mencukupi				
17	Saya senang jika bermain tenis meja menggunakan meja tenis yang masih bagus (tidak rusak)				
18	Gerakan guling depan saya menjadi mudah jika menggunakan matras yang masih bagus (tidak rusak)				
19	Aktivitas saya dalam pembelajaran lempar lembing menjadi lebih mudah karena menggunakan turbo				

20	Saya tidak pernah diminta oleh guru untuk menggunakan peralatan penjas di waktu jam istirahat				
21	Guru penjas memberi tahu saya tentang cara melempar bola yang benar dalam pembelajaran kasti				
22	Orang tuaku membelikan peralatan penjas yang saya inginkan				
23	Keluarga saya menjaga peralatan penjas yang ada di rumah agar tidak mudah rusak				
24	Guru penjas menyimpan peralatan penjas yang baru dan menggunakan peralatan penjas yang lama				
25	Guru penjas menyediakan bola yang warna warni dan menarik dalam pembelajaran kasti				
26	Saya senang jika diminta guru penjas untuk menggunakan meja tenis untuk bermain tenis meja				
27	Sebelum pembelajaran penjas guru meminta siswa untuk menggunakan peralatan penjas dengan hati-hati				
28	Setelah pembelajaran penjas guru meminta siswa mengembalikan peralatan penjas ke gudang				
29	Guru penjas mencuci bola yang kotor setelah digunakan untuk bermain				
30	Saya senang bermain kasti di lingkungan sekitar rumah karena menggunakan pemukul yang terbuat dari bambu				
31	Saya tidak senang bermain di lingkungan sekitar rumah karena permainanya menggunakan peralatan penjas buatan sendiri				
32	Lingkungan di rumah saya banyak anak-anak yang menggunakan bola plastik untuk bermain sepak bola				

Lampiran 7. Olah Data Ujicoba Instrumen Penelitian

No	Responden	Rekapitulasi Angket Ujicoba Penelitian																			
		No. Butir																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	X1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
2	X2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
3	X3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
4	X4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3
5	X5	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	3	4	3
6	X6	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2
7	X7	3	2	2	4	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4
8	X8	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3
9	X9	4	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	1	3	3
10	X10	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
11	X11	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3
12	X12	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4
13	X13	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4
14	X14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	X15	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3
16	X16	2	3	3	2	2	2	1	4	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4
17	X17	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2
18	X18	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3
19	X19	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4
20	X20	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3
21	X21	3	2	4	1	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	X22	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	1	3	4	3
23	X23	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3

No	Responden													Total Nilai
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	X1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	121
2	X2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	108
3	X3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	108
4	X4	4	1	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	91
5	X5	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	90
6	X6	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	86
7	X7	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	95
8	X8	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	97
9	X9	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	100
10	X10	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	102
11	X11	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	88
12	X12	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	101
13	X13	3	1	2	2	1	3	3	4	4	2	2	4	87
14	X14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	98
15	X15	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	89
16	X16	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	83
17	X17	4	3	4	2	1	4	4	4	1	1	4	4	99
18	X18	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	91
19	X19	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	102
20	X20	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	90
21	X21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	113
22	X22	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	100
23	X23	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	103

Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Validitas)

		XTotal
X1	Pearson Correlation	.478(*)
	Sig. (2-tailed)	0.021
	N	23
X2	Pearson Correlation	.517(*)
	Sig. (2-tailed)	0.012
	N	23
X3	Pearson Correlation	.522(*)
	Sig. (2-tailed)	0.011
	N	23
X4	Pearson Correlation	-0.039
	Sig. (2-tailed)	0.858
	N	23
X5	Pearson Correlation	.561(**)
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	23
X6	Pearson Correlation	-0.106
	Sig. (2-tailed)	0.630
	N	23
X7	Pearson Correlation	.462(*)
	Sig. (2-tailed)	0.026
	N	23
X8	Pearson Correlation	0.009
	Sig. (2-tailed)	0.968
	N	23
X9	Pearson Correlation	.440(*)
	Sig. (2-tailed)	0.036
	N	23
X10	Pearson Correlation	.435(*)
	Sig. (2-tailed)	0.038
	N	23
X11	Pearson Correlation	-0.010
	Sig. (2-tailed)	0.963
	N	23
X12	Pearson Correlation	0.084
	Sig. (2-tailed)	0.704
	N	23
X13	Pearson Correlation	.465(*)
	Sig. (2-tailed)	0.025
	N	23
X14	Pearson Correlation	.444(*)
	Sig. (2-tailed)	0.034
	N	23

		XTotal
X15	Pearson Correlation	0.248
	Sig. (2-tailed)	0.255
	N	23
X16	Pearson Correlation	.527(**)
	Sig. (2-tailed)	0.010
	N	23
X17	Pearson Correlation	.490(*)
	Sig. (2-tailed)	0.018
	N	23
X18	Pearson Correlation	.489(*)
	Sig. (2-tailed)	0.018
	N	23
X19	Pearson Correlation	.535(**)
	Sig. (2-tailed)	0.009
	N	23
X20	Pearson Correlation	0.341
	Sig. (2-tailed)	0.111
	N	23
X21	Pearson Correlation	.581(**)
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	23
X22	Pearson Correlation	.542(**)
	Sig. (2-tailed)	0.008
	N	23
X23	Pearson Correlation	.583(**)
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	23
X24	Pearson Correlation	0.053
	Sig. (2-tailed)	0.812
	N	23
X25	Pearson Correlation	0.273
	Sig. (2-tailed)	0.208
	N	23
X26	Pearson Correlation	.551(**)
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	23
X27	Pearson Correlation	.486(*)
	Sig. (2-tailed)	0.019
	N	23
X28	Pearson Correlation	.542(**)
	Sig. (2-tailed)	0.008
	N	23

		XTotal
X29	Pearson Correlation	0.403
	Sig. (2-tailed)	0.057
	N	23
X30	Pearson Correlation	.477(*)
	Sig. (2-tailed)	0.021
	N	23
X31	Pearson Correlation	.709(**)
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	23
X32	Pearson Correlation	0.329
	Sig. (2-tailed)	0.126
	N	23
XTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Realibilitas)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	23	100.0

- a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	32

Lampiran 10. Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Penelitian

No.Butir	r Hitung	r tabel	Keterangan
		(N=23 r=0,433)	
1	0,478	0,433	Valid
2	0,517	0,433	Valid
3	0,522	0,433	Valid
4	-0,039	0,433	Tidak Valid
5	0,561	0,433	Valid
6	-0,106	0,433	Tidak Valid
7	0,462	0,433	Valid
8	0,009	0,433	Tidak Valid
9	0,440	0,433	Valid
10	0,435	0,433	Valid
11	-0,010	0,433	Tidak Valid
12	0,084	0,433	Tidak Valid
13	0,465	0,433	Valid
14	0,444	0,433	Valid
15	0,248	0,433	Tidak Valid
16	0,527	0,433	Valid
17	0,490	0,433	Valid
18	0,489	0,433	Valid
19	0,535	0,433	Valid
20	0,341	0,433	Tidak Valid
21	0,581	0,433	Valid
22	0,542	0,433	Valid
23	0,583	0,433	Valid
24	0,053	0,433	Tidak Valid
25	0,273	0,433	Tidak Valid
26	0,551	0,433	Valid
27	0,486	0,433	Valid
28	0,542	0,433	Valid
29	0,403	0,433	Valid
30	0,477	0,433	Valid
31	0,709	0,433	Valid
32	0,329	0,433	Valid

Lampiran 11. Angket Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua

ANGKET UJICoba PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI GADINGAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dan alternatif jawaban dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tanda centang (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban.
3. Jawaban anda sama sekali tidak mempengaruhi nilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
4. Semua butir pernyataan dimohon untuk dijawab semua(tidak ada yang dikosongi).
5. Dalam menjawab pernyataan diharapkan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan perasaan/pendapat dan kondisi yang ada.
6. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
7. Contoh soal :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya suka pembelajaran penjas menggunakan peralatan yang bagus			\checkmark	

Butir Pernyataan

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Ketika guru penjas membawa bola voli yang baru dan bagus saya tertarik untuk menggunakannya				
2	Saya bersedia bermain kasti menggunakan pemukul yang terbuat dari bambu				
3	Saya senang bermain sepak bola mini karena gawang yang ada di sekolah bagus dan tidak rusak				
4	Saya tidak suka jika diminta mengambil matras dalam pembelajaran senam lantai				
5	Saya menggunakan meja tenis yang ada di sekolah dengan hati-hati				
6	Gerakan guling depan saya akan lebih mudah jika menggunakan matras yang bagus dan tidak rusak				
7	Saya tidak pernah diminta oleh guru untuk menggunakan bola voli di waktu jam istirahat				
8	Guru penjas menyimpan meja tenis yang baru dan menggunakan meja tenis yang lama				
9	Guru penjas menyediakan matras yang baru dan bagus dalam pembelajaran senam lantai				
10	Saya senang bermain kasti di lingkungan sekitar rumah karena menggunakan pemukul yang terbuat dari bambu				
11	Lingkungan di rumah saya banyak anak-anak yang bermain kasti menggunakan pemukul buatan sendiri				

Lampiran 12. Olah Data Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua

No	Responden	Rekapitulasi Angket Ujicoba Penelitian Kedua											
		No. Butir											Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	X1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41
2	X2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	40
3	X3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	37
4	X4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
5	X5	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	30
6	X6	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	27
7	X7	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	30
8	X8	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	34
9	X9	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	3	33
10	X10	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	34
11	X11	2	2	4	2	3	2	1	4	2	2	3	27
12	X12	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	38
13	X13	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	36
14	X14	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	3	29
15	X15	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	30
16	X16	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	31
17	X17	4	4	3	2	2	3	3	3	4	1	4	33
18	X18	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	30
19	X19	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	35
20	X20	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	35
21	X21	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	36
22	X22	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	35
23	X23	4	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	35

Lampiran 13. Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua (Validitas)

	XTotal
X1	.477(*)
	0.021
	23
X2	.495(*)
	0.016
	23
X3	.508(*)
	0.013
	23
X4	0.282
	0.193
	23
X5	.441(*)
	0.035
	23
X6	.530(**)
	0.009
	23
X7	.631(**)
	0.001
	23
X8	-0.083
	0.706
	23
X9	.514(*)
	0.012
	23
X10	.529(**)
	0.009
	23
X11	.492(*)
	0.017
	23
XTotal	1
	23

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14. Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua (Realibilitas)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	23	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.585	11

Lampiran 15. Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Penelitian Kedua

No.Butir	r Hitung	r tabel	Keterangan
		(N=23 r=0,433)	
1	0,477	0,433	Valid
2	0,495	0,433	Valid
3	0,508	0,433	Valid
4	0,282	0,433	Tidak Valid
5	0,441	0,433	Valid
6	0,530	0,433	Valid
7	0,631	0,433	Valid
8	-0,083	0,433	Tidak Valid
9	0,514	0,433	Valid
10	0,529	0,433	Valid
11	0,492	0,433	Valid

Lampiran 16. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS V DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BEJI

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dan alternatif jawaban dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan tanda centang (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban.
3. Jawaban anda sama sekali tidak mempengaruhi nilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
4. Semua butir pernyataan dimohon untuk dijawab semua (tidak ada yang dikosongi).
5. Dalam menjawab pernyataan diharapkan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan perasaan/pendapat dan kondisi yang ada.
6. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
7. Contoh soal :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya suka pembelajaran penjas menggunakan peralatan yang bagus			\checkmark	

Butir Pernyataan

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya senang menggunakan meja tenis yang ada di sekolah untuk bermain tenis meja				
2	Saya senang memainkan bola voli yang ada di sekolah karena bagus dan menarik				
3	Saya tertarik jika guru penjas mengeluarkan matras yang tebal dan bagus dalam pembelajaran senam lantai				
4	Ketika guru penjas membawa bola voli yang baru dan bagus saya tertarik untuk menggunakannya				
5	Peralatan penjas yang ada di sekolah merupakan media untuk meningkatkan kebugaran jasmani				
6	Saya bersedia bermain kasti menggunakan pemukul yang terbuat dari bambu				
7	Saya senang bermain basket mini karena ring basket yang ada di sekolah tidak rusak				
8	Saya senang bermain sepak bola mini karena gawang yang ada di sekolah bagus dan tidak rusak				
9	Saya bertanya kepada guru penjas tentang kegunaan matras dalam pembelajaran senam lantai				
10	Saya bertanya kepada guru penjas tentang cara memegang raket yang benar				
11	Saya menggunakan meja tenis yang ada di sekolah dengan hati-hati				
12	Saya tidak keberatan jika diminta membersihkan peralatan penjas yang kotor				
13	Saya bersedia jika diminta oleh guru penjas untuk menata peralatan penjas yang ada di gudang dengan rapih				
14	Gerakan guling depan saya akan lebih mudah jika menggunakan matras yang bagus dan tidak rusak				
15	Aktivitas saya akan lebih mudah jika menggunakan peralatan penjas yang memadai dan mencukupi				
16	Saya senang jika bermain tenis meja menggunakan meja tenis yang masih bagus (tidak rusak)				
17	Gerakan guling depan saya menjadi mudah jika menggunakan matras yang masih bagus (tidak rusak)				
18	Aktivitas saya dalam pembelajaran lempar lembing menjadi lebih mudah karena menggunakan turbo				
19	Saya tidak pernah diminta oleh guru untuk menggunakan bola voli di waktu jam istirahat				

20	Guru penjas memberi tahu saya tentang cara melempar bola yang benar dalam pembelajaran kasti				
21	Orang tuaku membelikan peralatan penjas yang saya inginkan				
22	Keluarga saya menjaga peralatan penjas yang ada di rumah agar tidak mudah rusak				
23	Guru penjas menyediakan matras yang baru dan bagus dalam pembelajaran senam lantai				
24	Saya senang jika diminta guru penjas untuk menggunakan meja tenis untuk bermain tenis meja				
25	Sebelum pembelajaran penjas guru meminta siswa untuk menggunakan peralatan penjas dengan hati-hati				
26	Setelah pembelajaran penjas guru meminta siswa mengembalikan peralatan penjas ke gudang				
27	Guru penjas mengajak siswa untuk mencuci bola setelah digunakan dalam pembelajaran penjas				
28	Saya senang bermain kasti di lingkungan sekitar rumah karena menggunakan pemukul yang terbuat dari bambu				
29	Saya tidak senang bermain di lingkungan sekitar rumah karena permainanya menggunakan peralatan penjas buatan sendiri				
30	Lingkungan di rumah saya banyak anak-anak yang bermain kasti menggunakan pemukul buatan sendiri				

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian																			
		No. Butir																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	X1	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4
2	X2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	4	1
3	X3	1	2	3	3	2	1	3	1	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	1	3
4	X4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	4
5	X5	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	4
6	X6	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3
7	X7	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
8	X8	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3
9	X9	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	X10	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	4
11	X11	3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4
12	X12	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4
13	X13	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4
14	X14	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3
15	X15	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
16	X16	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
17	X17	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4
18	X18	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
19	X19	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	4	2	2	4	3	3	2
20	X20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
21	X21	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4
22	X22	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2
23	X23	4	2	4	2	2	4	2	1	4	3	2	2	3	2	4	2	4	1	4	3
24	X24	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3
25	X25	3	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	2	1	1
26	X26	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2
27	X27	3	2	3	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4
28	X28	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3
29	X29	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2
30	X30	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	4	4
31	X31	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4
32	X32	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4
33	X33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4

No	Responden											Total Nilai	Kategori
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	X1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	86	SEDANG
2	X2	1	2	1	2	2	3	1	1	4	1	54	RENDAH
3	X3	1	2	4	4	2	4	1	2	3	3	79	SEDANG
4	X4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	81	SEDANG
5	X5	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	93	SEDANG
6	X6	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	81	SEDANG
7	X7	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	81	SEDANG
8	X8	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	91	SEDANG
9	X9	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	90	SEDANG
10	X10	2	1	3	4	4	3	2	3	4	3	90	SEDANG
11	X11	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	82	SEDANG
12	X12	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	89	SEDANG
13	X13	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	94	SEDANG
14	X14	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	95	SEDANG
15	X15	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	95	SEDANG
16	X16	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	85	SEDANG
17	X17	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	96	TINGGI
18	X18	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	94	SEDANG
19	X19	2	2	2	3	4	3	1	4	1	4	75	RENDAH
20	X20	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	88	SEDANG
21	X21	4	4	1	3	4	2	2	2	4	3	94	SEDANG
22	X22	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	93	SEDANG
23	X23	4	1	2	2	4	3	2	4	2	4	83	SEDANG
24	X24	4	4	3	3	4	4	2	1	2	3	96	TINGGI
25	X25	2	4	2	2	4	3	3	2	3	1	74	RENDAH
26	X26	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	79	SEDANG
27	X27	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	98	TINGGI
28	X28	4	3	2	2	3	2	1	3	4	3	85	SEDANG
29	X29	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	96	TINGGI
30	X30	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	89	SEDANG
31	X31	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	102	TINGGI
32	X32	1	3	2	3	4	4	3	2	4	3	93	SEDANG
33	X33	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	94	SEDANG

Lampiran 18. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana Dan Prasarana Penjas

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		87.73
Median		90.00
Mode		94
Std. Deviation		9.244
Variance		85.455
Kurtosis		4.215
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		48
Minimum		54
Maximum		102
Percentiles	25	81.50
	50	90.00
	75	94.00

Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana Dan Prasarana Penjas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	3.0	3.0	3.0
	74	1	3.0	3.0	6.1
	75	1	3.0	3.0	9.1
	79	2	6.1	6.1	15.2
	81	3	9.1	9.1	24.2
	82	1	3.0	3.0	27.3
	83	1	3.0	3.0	30.3
	85	2	6.1	6.1	36.4
	86	1	3.0	3.0	39.4
	88	1	3.0	3.0	42.4
	89	2	6.1	6.1	48.5
	90	2	6.1	6.1	54.5
	91	1	3.0	3.0	57.6
	93	3	9.1	9.1	66.7
	94	4	12.1	12.1	78.8
	95	2	6.1	6.1	84.8
	96	3	9.1	9.1	93.9
	98	1	3.0	3.0	97.0
	102	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian														
		No. Butir														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	X1	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4
2	X2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	2	3
3	X3	1	2	3	3	2	1	3	1	3	4	2	1	4	3	4
4	X4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3
5	X5	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2
6	X6	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3
7	X7	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3
8	X8	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3
9	X9	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
10	X10	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4
11	X11	3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2
12	X12	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	4
13	X13	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3
14	X14	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
15	X15	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3
16	X16	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
17	X17	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4
18	X18	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4
19	X19	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	4	2
20	X20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
21	X21	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4
22	X22	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	3
23	X23	4	2	4	2	2	4	2	1	4	3	2	2	3	2	4
24	X24	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3
25	X25	3	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3
26	X26	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4
27	X27	3	2	3	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4
28	X28	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	2	4	3
29	X29	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4
30	X30	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	3
31	X31	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4
32	X32	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3
33	X33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

No	Responden						Total Nilai	Kategori
		16	17	18	19	20		
1	X1	3	2	4	2	4	59	SEDANG
2	X2	3	2	1	4	1	36	RENDAH
3	X3	4	4	4	1	3	53	SEDANG
4	X4	2	3	3	1	4	52	SEDANG
5	X5	3	3	2	1	4	62	SEDANG
6	X6	2	2	3	3	3	54	SEDANG
7	X7	3	2	2	2	3	51	SEDANG
8	X8	4	4	3	1	3	60	SEDANG
9	X9	3	3	3	3	4	63	SEDANG
10	X10	3	3	3	2	4	61	SEDANG
11	X11	1	1	2	3	4	50	RENDAH
12	X12	3	3	3	4	4	61	SEDANG
13	X13	3	3	3	1	4	62	SEDANG
14	X14	3	3	4	1	3	63	SEDANG
15	X15	3	3	3	3	2	62	SEDANG
16	X16	3	3	3	2	4	57	SEDANG
17	X17	3	4	4	2	4	65	TINGGI
18	X18	3	4	3	3	4	65	TINGGI
19	X19	2	4	3	3	2	49	RENDAH
20	X20	3	3	3	2	3	58	SEDANG
21	X21	4	3	4	2	4	65	TINGGI
22	X22	4	3	4	4	2	61	SEDANG
23	X23	2	4	1	4	3	55	SEDANG
24	X24	3	3	4	2	3	66	TINGGI
25	X25	2	1	2	1	1	48	RENDAH
26	X26	2	2	3	2	2	55	SEDANG
27	X27	3	3	4	2	4	64	SEDANG
28	X28	3	3	3	3	3	58	SEDANG
29	X29	4	3	3	4	2	64	SEDANG
30	X30	3	2	2	4	4	59	SEDANG
31	X31	4	3	4	2	4	65	TINGGI
32	X32	3	3	4	1	4	64	SEDANG
33	X33	3	3	3	3	4	63	SEDANG

Lampiran 20. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Faktor *Intrinsik*

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		58.18
Median		61.00
Mode		65
Std. Deviation		6.591
Variance		43.445
Kurtosis		2.739
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		30
Minimum		36
Maximum		66
Percentiles	25	54.50
	50	61.00
	75	63.50

Minat Siswa Berdasarkan Faktor *Intrinsik*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3.0	3.0	3.0
	48	1	3.0	3.0	6.1
	49	1	3.0	3.0	9.1
	50	1	3.0	3.0	12.1
	51	1	3.0	3.0	15.2
	52	1	3.0	3.0	18.2
	53	1	3.0	3.0	21.2
	54	1	3.0	3.0	24.2
	55	2	6.1	6.1	30.3
	57	1	3.0	3.0	33.3
	58	2	6.1	6.1	39.4
	59	2	6.1	6.1	45.5
	60	1	3.0	3.0	48.5
	61	3	9.1	9.1	57.6
	62	3	9.1	9.1	66.7
	63	3	9.1	9.1	75.8
	64	3	9.1	9.1	84.8
	65	4	12.1	12.1	97.0
	66	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 21. Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Tertarik

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian						Total Nilai	Kategori
		No. Butir							
		1	2	3	4	5	6		
1	X1	3	2	3	2	4	2	16	SEDANG
2	X2	1	1	1	2	3	1	9	RENDAH
3	X3	1	2	3	3	2	1	12	RENDAH
4	X4	3	4	2	2	3	4	18	SEDANG
5	X5	4	2	3	3	3	4	19	TINGGI
6	X6	3	2	2	2	2	4	15	SEDANG
7	X7	3	2	2	2	3	4	16	SEDANG
8	X8	3	2	3	3	3	2	16	SEDANG
9	X9	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG
10	X10	4	3	3	3	2	4	19	TINGGI
11	X11	3	2	2	2	4	3	16	SEDANG
12	X12	4	3	4	4	3	3	21	TINGGI
13	X13	4	3	2	2	3	2	16	SEDANG
14	X14	3	3	3	2	4	2	17	SEDANG
15	X15	4	3	3	3	2	3	18	SEDANG
16	X16	3	4	2	2	4	3	18	SEDANG
17	X17	3	2	3	3	4	2	17	SEDANG
18	X18	3	3	3	3	4	2	18	SEDANG
19	X19	3	2	3	3	3	1	15	SEDANG
20	X20	3	3	3	3	3	3	18	SEDANG
21	X21	4	2	3	3	4	3	19	TINGGI
22	X22	4	3	2	3	4	2	18	SEDANG
23	X23	4	2	4	2	2	4	18	SEDANG
24	X24	3	3	3	4	4	2	19	TINGGI
25	X25	3	2	2	2	2	1	12	RENDAH
26	X26	3	4	3	4	3	3	20	TINGGI
27	X27	3	2	3	2	4	3	17	SEDANG
28	X28	2	3	2	3	3	4	17	SEDANG
29	X29	3	4	3	3	3	2	18	SEDANG
30	X30	2	3	3	4	4	4	20	TINGGI
31	X31	3	3	2	3	3	4	18	SEDANG
32	X32	4	2	3	3	4	3	19	TINGGI
33	X33	3	3	3	3	4	3	19	TINGGI

Lampiran 22. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Tertarik

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		17.15
Median		18.00
Mode		18
Std. Deviation		2.464
Variance		6.070
Kurtosis		3.145
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		12
Minimum		9
Maximum		21
Percentiles	25	16.00
	50	18.00
	75	19.00

Minat Siswa Berdasarkan Indikator Tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	3.0	3.0	3.0
	12	2	6.1	6.1	9.1
	15	2	6.1	6.1	15.2
	16	5	15.2	15.2	30.3
	17	4	12.1	12.1	42.4
	18	10	30.3	30.3	72.7
	19	6	18.2	18.2	90.9
	20	2	6.1	6.1	97.0
	21	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 23. Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian								Kategori
		No. Butir							Total Nilai	
		7	8	9	10	11	12	13		
1	X1	2	2	4	4	4	3	3	22	SEDANG
2	X2	1	1	2	1	3	1	2	11	RENDAH
3	X3	3	1	3	4	2	1	4	18	SEDANG
4	X4	2	3	2	3	3	1	2	16	RENDAH
5	X5	3	4	3	4	4	4	3	25	TINGGI
6	X6	3	3	3	3	4	1	3	20	SEDANG
7	X7	2	4	2	3	3	2	2	18	SEDANG
8	X8	3	3	4	4	4	3	2	23	SEDANG
9	X9	3	3	3	4	4	3	3	23	SEDANG
10	X10	3	3	4	4	3	3	2	22	SEDANG
11	X11	3	1	3	4	3	2	3	19	SEDANG
12	X12	3	2	2	2	3	2	4	18	SEDANG
13	X13	3	3	4	4	4	4	4	26	TINGGI
14	X14	3	3	4	4	4	4	3	25	TINGGI
15	X15	4	3	2	4	4	3	3	23	SEDANG
16	X16	2	2	3	3	3	3	3	19	SEDANG
17	X17	3	3	3	4	4	3	3	23	SEDANG
18	X18	3	3	3	4	3	3	3	22	SEDANG
19	X19	2	1	3	3	2	1	2	14	RENDAH
20	X20	3	2	2	3	4	3	3	20	SEDANG
21	X21	4	4	3	3	4	2	2	22	SEDANG
22	X22	1	4	3	3	4	2	3	20	SEDANG
23	X23	2	1	4	3	2	2	3	17	SEDANG
24	X24	3	3	4	4	4	4	4	26	TINGGI
25	X25	3	4	3	4	4	3	3	24	TINGGI
26	X26	2	2	3	3	3	1	3	17	SEDANG
27	X27	1	4	3	4	4	3	4	23	SEDANG
28	X28	4	3	2	4	3	1	2	19	SEDANG
29	X29	3	4	4	3	4	3	2	23	SEDANG
30	X30	4	3	2	2	1	2	4	18	SEDANG
31	X31	3	4	2	4	3	3	4	23	SEDANG
32	X32	4	3	4	3	4	4	3	25	TINGGI
33	X33	3	3	3	3	4	3	3	22	SEDANG

**Lampiran 24. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Penjas Berdasarkan Indikator Perhatian**

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		20.79
Std. Error of Mean		.612
Median		22.00
Mode		23
Std. Deviation		3.516
Variance		12.360
Kurtosis		.452
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		15
Minimum		11
Maximum		26
Percentiles	25	18.00
	50	22.00
	75	23.00

Minat Siswa Berdasarkan Indikator Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3.0	3.0	3.0
	14	1	3.0	3.0	6.1
	16	1	3.0	3.0	9.1
	17	2	6.1	6.1	15.2
	18	4	12.1	12.1	27.3
	19	3	9.1	9.1	36.4
	20	3	9.1	9.1	45.5
	22	5	15.2	15.2	60.6
	23	7	21.2	21.2	81.8
	24	1	3.0	3.0	84.8
	25	3	9.1	9.1	93.9
	26	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 25. Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian								Kategori
		No. Butir							Total Nilai	
		14	15	16	17	18	19	20		
1	X1	2	4	3	2	4	2	4	21	SEDANG
2	X2	2	3	3	2	1	4	1	16	RENDAH
3	X3	3	4	4	4	4	1	3	23	TINGGI
4	X4	2	3	2	3	3	1	4	18	SEDANG
5	X5	3	2	3	3	2	1	4	18	SEDANG
6	X6	3	3	2	2	3	3	3	19	SEDANG
7	X7	2	3	3	2	2	2	3	17	SEDANG
8	X8	3	3	4	4	3	1	3	21	SEDANG
9	X9	3	3	3	3	3	3	4	22	SEDANG
10	X10	1	4	3	3	3	2	4	20	SEDANG
11	X11	2	2	1	1	2	3	4	15	RENDAH
12	X12	1	4	3	3	3	4	4	22	SEDANG
13	X13	3	3	3	3	3	1	4	20	SEDANG
14	X14	3	4	3	3	4	1	3	21	SEDANG
15	X15	4	3	3	3	3	3	2	21	SEDANG
16	X16	2	3	3	3	3	2	4	20	SEDANG
17	X17	4	4	3	4	4	2	4	25	TINGGI
18	X18	4	4	3	4	3	3	4	25	TINGGI
19	X19	4	2	2	4	3	3	2	20	SEDANG
20	X20	3	3	3	3	3	2	3	20	SEDANG
21	X21	3	4	4	3	4	2	4	24	TINGGI
22	X22	3	3	4	3	4	4	2	23	TINGGI
23	X23	2	4	2	4	1	4	3	20	SEDANG
24	X24	3	3	3	3	4	2	3	21	SEDANG
25	X25	2	3	2	1	2	1	1	12	RENDAH
26	X26	3	4	2	2	3	2	2	18	SEDANG
27	X27	4	4	3	3	4	2	4	24	TINGGI
28	X28	4	3	3	3	3	3	3	22	SEDANG
29	X29	3	4	4	3	3	4	2	23	TINGGI
30	X30	3	3	3	2	2	4	4	21	SEDANG
31	X31	3	4	4	3	4	2	4	24	TINGGI
32	X32	2	3	3	3	4	1	4	20	SEDANG
33	X33	3	3	3	3	3	3	4	22	SEDANG

**Lampiran 26. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Penjas Berdasarkan Indikator Aktivitas**

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		20.55
Median		21.00
Mode		20
Std. Deviation		2.813
Variance		8.256
Kurtosis		1.309
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		13
Minimum		12
Maximum		25
Percentiles	25	19.50
	50	21.00
	75	22.50

Minat Siswa Berdasarkan Indikator Aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	3.0	3.0	3.0
	15	1	3.0	3.0	6.1
	16	1	3.0	3.0	9.1
	17	1	3.0	3.0	12.1
	18	3	9.1	9.1	21.2
	19	1	3.0	3.0	24.2
	20	7	21.2	21.2	45.5
	21	6	18.2	18.2	63.6
	22	4	12.1	12.1	75.8
	23	3	9.1	9.1	84.8
	24	3	9.1	9.1	93.9
	25	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 27. Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor *Ekstrinsik*

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian										Total Nilai	Kategori
		No. Butir											
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	X1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	27	SEDANG
2	X2	1	2	1	2	2	3	1	1	4	1	18	RENDAH
3	X3	1	2	4	4	2	4	1	2	3	3	26	SEDANG
4	X4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	29	SEDANG
5	X5	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	31	SEDANG
6	X6	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	27	SEDANG
7	X7	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	30	SEDANG
8	X8	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	31	SEDANG
9	X9	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	27	SEDANG
10	X10	2	1	3	4	4	3	2	3	4	3	29	SEDANG
11	X11	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	32	TINGGI
12	X12	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	28	SEDANG
13	X13	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	32	TINGGI
14	X14	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	32	TINGGI
15	X15	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	33	TINGGI
16	X16	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	28	SEDANG
17	X17	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	31	SEDANG
18	X18	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	29	SEDANG
19	X19	2	2	2	3	4	3	1	4	1	4	26	SEDANG
20	X20	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	30	SEDANG
21	X21	4	4	1	3	4	2	2	2	4	3	29	SEDANG
22	X22	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	32	TINGGI
23	X23	4	1	2	2	4	3	2	4	2	4	28	SEDANG
24	X24	4	4	3	3	4	4	2	1	2	3	30	SEDANG
25	X25	2	4	2	2	4	3	3	2	3	1	26	SEDANG
26	X26	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	24	RENDAH
27	X27	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	34	TINGGI
28	X28	4	3	2	2	3	2	1	3	4	3	27	SEDANG
29	X29	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	32	TINGGI
30	X30	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	30	SEDANG
31	X31	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	TINGGI
32	X32	1	3	2	3	4	4	3	2	4	3	29	SEDANG
33	X33	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	31	SEDANG

**Lampiran 28. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Penjas Berdasarkan Faktor *Ekstrinsik***

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		29.24
Median		29.00
Mode		29(a)
Std. Deviation		3.354
Variance		11.252
Kurtosis		3.198
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		19
Minimum		18
Maximum		37
Percentiles	25	27.00
	50	29.00
	75	31.50

Minat Siswa Berdasarkan Faktor *Ekstrinsik*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	3.0	3.0	3.0
	24	1	3.0	3.0	6.1
	26	3	9.1	9.1	15.2
	27	4	12.1	12.1	27.3
	28	3	9.1	9.1	36.4
	29	5	15.2	15.2	51.5
	30	4	12.1	12.1	63.6
	31	4	12.1	12.1	75.8
	32	5	15.2	15.2	90.9
	33	1	3.0	3.0	93.9
	34	1	3.0	3.0	97.0
	37	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 29. Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Keluarga

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian			Kategori
		No. Butir			
		21	22	Total Nilai	
1	X1	3	4	7	TINGGI
2	X2	1	2	3	RENDAH
3	X3	1	2	3	RENDAH
4	X4	4	3	7	TINGGI
5	X5	4	4	8	TINGGI
6	X6	2	3	5	SEDANG
7	X7	4	3	7	TINGGI
8	X8	2	4	6	SEDANG
9	X9	2	3	5	SEDANG
10	X10	2	1	3	RENDAH
11	X11	2	3	5	SEDANG
12	X12	3	2	5	SEDANG
13	X13	2	3	5	SEDANG
14	X14	4	4	8	TINGGI
15	X15	2	4	6	SEDANG
16	X16	3	4	7	TINGGI
17	X17	2	4	6	SEDANG
18	X18	2	4	6	SEDANG
19	X19	2	2	4	SEDANG
20	X20	2	3	5	SEDANG
21	X21	4	4	8	TINGGI
22	X22	4	4	8	TINGGI
23	X23	4	1	5	SEDANG
24	X24	4	4	8	TINGGI
25	X25	2	4	6	SEDANG
26	X26	1	1	2	RENDAH
27	X27	3	4	7	TINGGI
28	X28	4	3	7	TINGGI
29	X29	4	3	7	TINGGI
30	X30	3	3	6	SEDANG
31	X31	4	3	7	TINGGI
32	X32	1	3	4	SEDANG
33	X33	3	3	6	SEDANG

**Lampiran 30. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Penjas Berdasarkan Indikator Keluarga**

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		5.82
Median		6.00
Mode		7
Std. Deviation		1.629
Variance		2.653
Kurtosis		-.328
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		6
Minimum		2
Maximum		8
Percentiles	25	5.00
	50	6.00
	75	7.00

Minat Siswa Berdasarkan Indikator Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.0	3.0	3.0
	3	3	9.1	9.1	12.1
	4	2	6.1	6.1	18.2
	5	7	21.2	21.2	39.4
	6	7	21.2	21.2	60.6
	7	8	24.2	24.2	84.8
	8	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 31. Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Sekolah

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian						Kategori
		No. Butir					Total Nilai	
		23	24	25	26	27		
1	X1	2	3	3	3	2	13	SEDANG
2	X2	1	2	2	3	1	9	RENDAH
3	X3	4	4	2	4	1	15	SEDANG
4	X4	2	4	3	3	2	14	SEDANG
5	X5	2	3	3	4	3	15	SEDANG
6	X6	2	3	4	3	3	15	SEDANG
7	X7	2	4	3	3	2	14	SEDANG
8	X8	3	4	4	3	3	17	TINGGI
9	X9	2	4	4	3	2	15	SEDANG
10	X10	3	4	4	3	2	16	SEDANG
11	X11	2	4	4	4	3	17	TINGGI
12	X12	2	3	4	3	3	15	SEDANG
13	X13	2	3	4	4	4	17	TINGGI
14	X14	3	2	4	4	3	16	SEDANG
15	X15	4	4	3	3	2	16	SEDANG
16	X16	2	3	3	3	3	14	SEDANG
17	X17	3	3	4	4	3	17	TINGGI
18	X18	2	4	4	3	3	16	SEDANG
19	X19	2	3	4	3	1	13	SEDANG
20	X20	2	3	4	4	3	16	SEDANG
21	X21	1	3	4	2	2	12	SEDANG
22	X22	3	4	3	4	2	16	SEDANG
23	X23	2	2	4	3	2	13	SEDANG
24	X24	3	3	4	4	2	16	SEDANG
25	X25	2	2	4	3	3	14	SEDANG
26	X26	3	3	3	3	2	14	SEDANG
27	X27	4	3	3	4	3	17	TINGGI
28	X28	2	2	3	2	1	10	RENDAH
29	X29	4	4	3	3	3	17	TINGGI
30	X30	3	4	2	3	3	15	SEDANG
31	X31	4	4	4	4	3	19	TINGGI
32	X32	2	3	4	4	3	16	SEDANG
33	X33	3	3	4	4	3	17	TINGGI

**Lampiran 32. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Penjas Berdasarkan Indikator Sekolah**

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		15.03
Median		15.00
Mode		16
Std. Deviation		2.084
Variance		4.343
Kurtosis		1.623
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		10
Minimum		9
Maximum		19
Percentiles	25	14.00
	50	15.00
	75	16.50

Minat Siswa Berdasarkan Indikator Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	3.0	3.0	3.0
	10	1	3.0	3.0	6.1
	12	1	3.0	3.0	9.1
	13	3	9.1	9.1	18.2
	14	5	15.2	15.2	33.3
	15	6	18.2	18.2	51.5
	16	8	24.2	24.2	75.8
	17	7	21.2	21.2	97.0
	19	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 33. Olah Data Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Responden	Rekapitulasi Angket Penelitian				Kategori
		No. Butir			Total Nilai	
		28	29	30		
1	X1	2	3	2	7	SEDANG
2	X2	1	4	1	6	RENDAH
3	X3	2	3	3	8	SEDANG
4	X4	3	2	3	8	SEDANG
5	X5	2	3	3	8	SEDANG
6	X6	2	3	2	7	SEDANG
7	X7	3	3	3	9	TINGGI
8	X8	2	3	3	8	SEDANG
9	X9	2	3	2	7	SEDANG
10	X10	3	4	3	10	TINGGI
11	X11	3	3	4	10	TINGGI
12	X12	3	3	2	8	SEDANG
13	X13	3	3	4	10	TINGGI
14	X14	2	3	3	8	SEDANG
15	X15	3	4	4	11	TINGGI
16	X16	2	3	2	7	SEDANG
17	X17	3	3	2	8	SEDANG
18	X18	2	3	2	7	SEDANG
19	X19	4	1	4	9	TINGGI
20	X20	3	3	3	9	TINGGI
21	X21	2	4	3	9	TINGGI
22	X22	3	3	2	8	SEDANG
23	X23	4	2	4	10	TINGGI
24	X24	1	2	3	6	RENDAH
25	X25	2	3	1	6	RENDAH
26	X26	3	2	3	8	SEDANG
27	X27	2	4	4	10	TINGGI
28	X28	3	4	3	10	TINGGI
29	X29	2	2	4	8	SEDANG
30	X30	3	2	4	9	TINGGI
31	X31	4	3	4	11	TINGGI
32	X32	2	4	3	9	TINGGI
33	X33	3	3	2	8	SEDANG

Lampiran 34. Statistics Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Penjas Berdasarkan Indikator Lingkungan

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		8.39
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.368
Variance		1.871
Kurtosis		-.604
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		5
Minimum		6
Maximum		11
Percentiles	25	7.50
	50	8.00
	75	9.50

Minat Siswa Berdasarkan Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	9.1	9.1	9.1
	7	5	15.2	15.2	24.2
	8	11	33.3	33.3	57.6
	9	6	18.2	18.2	75.8
	10	6	18.2	18.2	93.9
	11	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Lampiran 35. Dokumentasi Penelitian

1. Foto
Pembagian Angket Penelitian di SD Negeri Beji Kelurahan Wates,
Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY)



2. Foto Siswa Kelas V Saat Melakukan Tes Angket Penelitian Tentang Minat Siswa Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY)



3. Foto
Pengambilan / Penarikan Angket Penelitian di SD Negeri Beji, Kelurahan
Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (DIY)

